PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MIN 1 BENER MERIAH

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SASTRI HANUM
NIM. 170209040
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M/ 1443 H

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MIN 1 BENER MERIAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

SASTRI HANUM
NIM. 170209040
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Salma Hayati, S.Ag., M.Ed	**Rafidhah Hanum, S.Pd,I., M.Pd**
NIP. 197503132007012025	NIDN. 2003078903

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MIN 1 BENER MERIAH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 8 Desember 2021
4 Jumadil Awal 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua	Sekretaris
Salma Hayati, S.Ag., M.Ed	**Fanny Fajria, M.Pd**
NIP. 197503132007012025	NIP. -
Penguji I	Penguji II
Rafidhah Hanum, S.Pd,I., M.Pd	**Darmjah, S.Ag., MA**
NIDN. 2003078903	NIP. 197305062007102001

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., MA
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sastri Hanum
Nim : 170209040
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di MIN 1 Bener Meriah.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila ini kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dibertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 November 2021
Yang menyatakan,

Sastri Hanum

ABSTRAK

Nama	: Sastri Hanum
NIM	: 170209040
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul	: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di MIN 1 Bener Meriah
Tanggal Sidang	: 8 Desember 2021
Pembimbing I	: Salma Hayati, S.Ag., M.Ed
Pembimbing II	: Rafidhah Hanum, S.Pd., M.Pd
Kata Kunci	: *Pembelajaran IPS, Hasil Belajar, Model Inkuiri*

Pembelajaran IPS bertujuan agar peserta didik menjadi masyarakat yang baik dan bertanggung jawab supaya siswa peka terhadap masalah sosial. Namun, berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan banyak siswa yang belum aktif dalam mengikuti pembelajaran seperti tidak berani bertanya tentang permasalahan yang belum dipahami, sehingga pada hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS, (2) untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan tes, lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Analisis yang diperlukan yaitu analisis hasil observasi dan analisis hasil tes. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I adalah 42,8% sedangkan hasil belajar pada siklus II memperoleh 85,7% di mana pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Untuk hasil aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I termasuk pada kategori baik, dan pada siklus II terjadi peningkatan dengan kategori sangat baik. Hasil aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I memperoleh kategori baik, sedangkan aktivitas siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan di mana siswa sudah lebih aktif dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, menerapkan model inkuiri pada pembelajaran IPS materi karakteristik letak geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris siswa lebih aktif belajar, hasil belajar siswa meningkat serta aktivias guru pada pembelajaran dapat meningkat.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang telah menjadi kewajiban bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana. Shalawat dan salam penulis panjatkan keharibaan Nabi Muhammad SAW Yang telah membawa manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di MIN 1 Bener Meriah"**

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan serta dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Dengan ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Seluruh anggota keluarga, terutama kepada kedua orang tua karena telah memberikan dukungan dan kesetiaan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
2. Ibu Salma Hayati, S.Pd., M.Ed selaku pembimbing pertama dan ibu Rafidah Hanum, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing kedua, yang telah begitu banyak membantu dalam memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.

AR-RANIRY

3. Ibu salma hayati, S.Pd., M.Ed sebagai Penasehat Akademik yang telah memberi arahan, masukan dalam penyusunan skripsi, dan masalah kuliah.
4. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.A selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
5. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FTK.
6. Kepada kepala Madrasah, dewan guru dan seluruh siswa/siswi di MIN 1 Bener Meriah, yang telah memberikan informasi dan data untuk keperluan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sahabat dan rekan seperjuangan jurusan PGMI Angkatan 2017, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis sudah berusaha dalam segala kemampuan yang ada. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan dalam penulisan skripsi ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dar Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*

Banda Aceh, 10 November 2021
Sastri Hanum

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SIDANG
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Masalah 4
D. Manfaat Peneliti 4
E. Definisi Operasional 5

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Hasil Belajar 7
   1. Pengertian Hasil Belajar 7
   2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar 10
B. Model Inkuiri 12
   1. Pengertian Model Inkuiri 12
   2. Konsep Model Inkuiri 14
   3. Ciri-Ciri Model Inkuiri 16
   4. Langkah-Langkah Pembelajaran Model Inkuiri 17
   5. Kelebihan Model Inkuiri 18
   6. Kekurangan Model Inkuiri 19
C. Pembelajaran IPS 20
   1. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran IPS di SD/MI 20
   2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD/MI 22
   3. Materi Pembelajaran IPS 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 29
B. Lokasi Penelitian 33
C. Subjek Penelitian 33
D. Teknik Pengumpulan Data 33
E. Instrumen Pengumpulan Data 34
F. Teknik Analisis Data 35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian 38
B. Pembahasan Penelitian 53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 59
B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 63
RIWAYAT HIDUP PENULIS 119

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Letak Geografis Indonesia	24
Gambar 2.2	Negara Maritim	25
Gambar 2.3	Negara Agraris	26
Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar 4.1	Siswa Memperhatikan Materi	56
Gambar 4.2	Siswa Merumuskan Masalah dan Hipotesis	57
Gambar 4.3	Siswa Mengumpulkan Data	57
Gambar 4.4	Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi	58

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	22
Tabel 4.4	Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar pada Siklus I	41
Tabel 4.5	Data Aktivitas Siswa pada Siklus I	42
Tabel 4.6	Nilai Tes Siswa pada Pembelajaran Siklus I	45
Tabel 4.7	Hasil Refleksi Siklus I dan Tindak Lanjut Siklus II	47
Tabel 4.8	Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II	48
Tabel 4.9	Data Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus II	50
Tabel 4.10	Nilai Tes Siswa pada Siklus II	51
Tabel 4.11	Temuan pada Siklus I dan II	53
Tabel 4.12	Hasil Ketuntasan Belajar	53

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	63
Lampiran	2	Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh	64
Lampiran	3	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Kepala MIN 1 Bener Meriah.....	65
Lampiran	4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1)	66
Lampiran	5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2)	78
Lampiran	6	Soal Tes Siklus I.....	90
Lampiran	7	Soal Tes Siklus I.....	94
Lampiran	8	Lembar Jawaban Siklus I dan II.....	98
Lampiran	9	Lembar Kerja Siswa (LKPD-I)	99
Lampiran	10	Lembar Kerja Siswa (LKPD-II).....	101
Lampiran	11	Lembar Observasi terhadap Aktivitas Guru pada Siklus I.....	103
Lampiran	12	Lembar Observasi terhadap Aktivitas Guru pada Siklus II ...	106
Lampiran	13	Lembar Observasi terhadap Aktivitas Siswa pada Siklus I ...	109
Lampiran	14	Lembar Observasi terhadap Aktivitas Siswa pada Siklus II ..	113
Lampiran	15	Foto-foto Kegiatan Pembelajaran	116
Lampiran	16	Daftar Riwayat Hidup	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah kemampuan untuk membina suatu masyarakat baik di mana para masyarakat benar-benar berkembang sebagai insan yang penuh dengan tanggung jawab[1]. IPS memiliki tujuan yang mulia, yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan sosial, fakta, sosial serta mampu mengimplementasikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Apabila seorang guru mampu menerapkannya kepada siswa maka dapat menjadikan siswa sebagai manusia yang mempunyai jiwa sosial yang tinggi.[2]

Pembelajaran adalah layanan yang diberikan guru kepada siswa agar terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan dari siswa.[3] Pembelajaran IPS mengajarkan konsep untuk membentuk siswa menjadi masyarakat yang baik dan supaya siswa peka terhadap masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Pembelajaran IPS mempunyai kegunaan yang besar, karena pada pembelajaran IPS mengajarkan siswa agar dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan baik terhadap bangsa dan negara serta dalam pendidikan IPS pada saat ini dihadapkan dengan adanya upaya peningkatan kualitas khususnya pada kualitas sumber daya manusia, sehingga pendidikan IPS dapat

[1] Djahari, *Pengajaran Studi Sosial/IPS: Dasar-Dasar Pengertian Metodoligi Model Mengajar IPS*, (Bandung: LPPP-IPS IKIP Bandung, 1984), h. 137

[2] Ahmad Susanto, *IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014). h. 2

[3] Moh.Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama,2012), h. 7

mengembangkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis dari siswa. Pembelajaran IPS sering dikatakan kurang memiliki kegunaan bagi siswa dibanding dengan pendidikan IPA dan matematika karena bidang ini mengkaji tentang pengembangan sains, namun anggapan tersebut kurang tepat karena pendidikan IPS dikembangkan untuk meningkatkan sumber daya manusia dari bidang sikap dan nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar dari siswa tentang kehidupan masyarakat pada umumnya.

Dalam proses belajar mengajar guru sangat berperan penting bagi siswa, oleh karena itu guru harus mencari atau memilih model yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Model yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan akan mempermudah siswa menerima pembelajaran tersebut sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal, Pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas V MIN 1 Bener Meriah, salah satu yang timbul pada saat kegiatan proses belajar mengajar adalah kurangnya keaktifan dari siswa pada saat mengikuti pembelajaran dan pembelajaran terlalu berpusat pada guru, karena model yang digunakan pada saat pembelajaran kurang menarik sehingga antusias dari siswa kurang saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data hasil ulangan banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Model pembelajaran sangat mempengaruhi siswa ketika dalam proses belajar, ketika model pembelajaran tidak sesuai dengan materi yang diajarkan maka pembelajaran itu menjadi kurang maksimal.

Permasalahan yang timbul tersebut menggambarkan bahwa pembelajaran IPS perlu dilaksanakan dengan pembelajaran berbasis model inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk memberi tindakan/treatment dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model inkuiri, di mana model ini diduga akan memberikan solusi untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS.

Model inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang penyajiannya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi tanpa menggunakan bantuan dari guru. Model inkuiri menekankan siswa untuk berpikir kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang dipertanyakan[4]. Dengan kata lain inkuiri adalah suatu model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk belajar dengan keaktifan mereka sendiri dengan konsep dan prinsip-prinsip. Dengan menggunakan model inkuiri guru mendorong siswa untuk melakukan percobaan agar siswa dapat menemukan prinsip untuk mereka sendiri.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **" Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di MIN 1 Bener Meriah"**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[4] Maulana, Dadan Djuanda, dkk, *Ragam Model Pembelajaran di Dekolah Dasar*, (Sumedang: Sumedang Press, 2015), h. 46

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran Inkuiri?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran Inkuiri?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di MIN 1 Bener Meriah dengan menggunakan model Inkuiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran Inkuiri
2. Mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran Inkuiri
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model inkuiri pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN 1 Bener Meriah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, yaitu agar dapat menambahkan pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian.

2. Bagi siswa, yaitu agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi guru, yaitu supaya guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu secara efektif, logis, sistematis, dan praktis untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
4. Bagi lembaga, yaitu agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan inovasi pembelajaran guna mengoptimalkan ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Adapun penjelasan istilah-istilah tersebut, diantaranya:

1. Peningkatan

   Peningkatan berasal dari kata tingkat yang artinya, upaya, mempertinggi, cara, suatu proses untuk meningkatkan kualitas suatu produk dll[5]. Jadi peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

[5] Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1198

2. Hasil belajar

Menurut Gagne dan Briggs hasil belajar adalah sebuah kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari perbuatan dalam belajar.[6] Sedangkan menurut Darsono dkk hasil belajar adalah suatu perubahan yang berhubungan pada pengetahuan kognitif, psikomotor, dan afektif (sikap), sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan[7]. Jadi hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil akhir yang diperoleh seorang siswa ketika sudah mengikuti materi yang diajarkan kepada siswa setelah model inkuiri diterapkan pada saat pembelajaran.

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS berhubungan erat dengan pembelajaran interaksi sosial, lebih banyak mempelajari tentang manusia baik itu yang berada dalam lingkungan sekitar. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan campuran dari berbagai macam ilmu, baik itu ilmu sosial dan humaniora, seperti: sosiologi, sejarah, ekonomi dll.[8] Jadi pembelajaran IPS adalah ilmu yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan di sekolah. Penelitian ini dilakukan di kelas V MIN 1 Bener Meriah pada materi karakteristik letak geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris.

---

[6] Jamil Suprihartiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi, (*Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 37

[7] Darsono, Max, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Semarang, IKIP Semarang Press, 2000), h. 110

[8] Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 5

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh dari siswa setelah siswa tersebut mengikuti proses belajar. Karena belajar itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku. Anak yang berhasil dalam proses pembelajaran adalah anak yang berhasil dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.[9] Menurut Warsito dalam Depdiknas: "Hasil kegiatan belajar terlihat dengan munculnya perubahan dari siswa ke arah positif yang relatif permanen pada diri seorang pelajar".[10]

Hasil belajar merupakan suatu proses yang menentukan nilai belajar dari siswa setelah melalui proses kegiatan penilaian dan pengukuran dari hasil belajar. Berdasarkan pengertian tersebut maka tujuan utama dari hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut akan ditandai

[9] Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana., 2013), h. 5

[10] Depdiknas. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas. 2006), h. 22

dengan skala nilai berupa huruf atau symbol.[11] Hasil belajar berfungsi dan ditunjukkan untuk keperluan sebagai berikut:

a. Untuk seleksi, hasil belajar sering digunakan untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis pendidikan tertentu.
b. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan seorang siswa apakah bisa naik kelas atau tetap tinggal dikelas sebelumnya, hal ini perlu informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat oleh guru.
c. Untuk penempatan, supaya siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang mereka miliki, sehingga perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.[12]

Hasil belajar mencakup dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, da psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

   Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, di mana sudah termasuk kemampuan memahami, menghafal, menerapkan, menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi.[13]

b. Ranah Afektif

   Ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap seseorang yang dapat diprediksi perubahannya bila seseorang tersebut telah

---

[11] Dimayati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 200

[12] Mulyadi, Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah, (UIN-Maliki Press, 2010), h. 3

[13] Dian Mayasari, Program Perencanaan Pembelajaran Matematika, (Yogayakarta: Budi Utama, 2020), h. 79

memiki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar dari ranah afektif akan tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, misalnya: motivasi belajar, kebiasaan belajar, menghargai guru dan teman.[14]

c. Ranah Psikomotorik

Menurut Bloom dalam buku Dian Mayasari berpendapat bahwa "ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar siswa yang pencapaian melalui dari keterampilan yang melibatkan otot serta kekuatan fisik.[15] Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu: gerakan reflek (gerakan yang dilakukan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak sadar, keterampilan dalam membedakan auditif, visual, motorik dan lainnya, kemampuan pada bidang fisik, seperti kekuatan dan keharmonisan, gerakan-gerakan keterampilan, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang rumit, kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi.[16]

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang dialami siswa baik itu secara kognitif, afektif, dan psikomotor setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan perubahan yang dialami siswa dapat diartikan sebagai peningkatan atau kemajuan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya berupa nilai saja, tetapi hasil belajar

[14] Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (UIN Maliki: Press, 2010), h. 5

[15] Dian Mayasari, Program Perencanaan Pembelajaran Matematika, (Yogayakarta: Budi Utama, 2020), h. 80

[16] Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan*..., h. 9

dapat berupa perubahan, kedisiplinan, keterampilan dan lainnya yang hasilnya pada perubahan yang positif.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut, sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, di mana faktor internal dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa. Faktor internal ini meliputi:

1) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan perkembangan akal menuju arah yang lebih sempurna. Ada beberapa jenis kecerdasan yaitu kecerdasan intelektual, emosional, serta spritual.

2) Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan penggerak pada diri siswa sehingga tujuan dari yang di harapkan tercapai secara maksimal.

3) Sikap

Sikap dipengaruhi oleh segala sesuatu yang berada di sekitar siswa, seperti: orang tua, teman, serta masyarakat di sekelilingnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4) Kebiasaan belajar

Siswa yang memiliki kebiasaan belajar teratur dengan baik menjadi salah satu faktor meningkatnya hasil belajar.

5) Minat dan perhatian

Minat merupakan keinginan seseorang pada sesuatu sehingga ia ingin mendalaminya lebih jauh. Ketika siswa telah meminati suatu pembelajaran maka siswa tersebut akan sangat perhatian pada pembelajaran tersebut.

6) Ketekunan

Ketekunan merupakan kesungguhan yang dilakukan seorang siswa dalam mempelajari pembelajaran.

7) Kondisi fisik dan kesehatan

Siswa yang memiliki kondisi fisik yang sehat akan lebih mudah menerima pembelajaran yang diberikan pada saat materi pembelajaran diberikan.

b. Faktor Eksternal

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri siswa, yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor eksternal ini meliputi:

1) Keluarga

2) Sekolah

3) Masyarakat.[17]

Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang dialami oleh siswa perlu adanya bantuan serta bimbingan supaya hasil belajar siswa dapat meningkat dan terhindar dari kesulitan saat belajar dan pada akhirnya akan mencapai prestasi belajar yang optimal.

B. Model Inkuiri

1. Pengertian Model Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model kognitif yang diunggulkan dalam pembelajaran baik itu sains maupun nonsains. Pembelajaran inkuiri dibangun atas dasar paham kontruktivisme, dan dapat dilaksanakan dengan metode eksperimen atau noneksperimen. Pembelajaran inkuiri dimulai dengan adanya masalah, sehingga siswa dapat membahas dan menganalisis masalah yang didapatkan, yang akhirnya akan menemukan prinsip, konsep atau teori. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan model inkuiri bisa dilaksanakan secara individu dan kelompok.[18]

Menurut Gulo: "strategi inkuiri yaitu kumpulan kegiatan belajar yang mengaitkan seluruh kemampuan yang dimiliki siswa untuk mendapatkan dan menyelidiki secara tersusun, teliti, logis sehingga mereka dapat menganalisis sendiri hasil yang mereka temui dengan penuh percaya diri".[19]

---

[17] Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*..., hlm. 8
[18] Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 110
[19] Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 85

Pembelajaran inkuiri merupakan rancangan dari suatu bagian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan. Proses berpikir itu biasanya dilaksanakan dengan cara tanya jawab antara siswa dan guru. Pembelajaran ini juga sering disebut dengan pembelajaran *heuristic* di mana kata tersebut bersalah dari bahasa Yunani (heurisken) yang artinya "saya menemukan"[20]

Berdasarkan pengertian diatas maka, Model inkuiri merupakan model pembelajaran di mana siswa dalam proses pembelajaran lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan dan menemukan hasil masalah yang siswa dapatkan. Tugas guru memberikan masalah kepada siswa agar siswa dapat memecahkan masalah tersebut, namun dapat juga siswa yang memilih masalah agar dapat dipecahkan. Peran guru dalam model inkuiri ini yaitu sebagai fasilitator, namun bimbingan dan pengawasan guru masih diperlukan. Pembelajaran inkuiri menekankan siswa untuk mencari informasi dan mendapatkan materi pelajaran yang sebelumnya tidak diberikan secara langsung.

Model inkuiri memiliki tujuan serta kegunaan tertentu diantaranya adalah: 1) mengembangkan sikap, keterampilan siswa dalam memecahkan masalah, 2) mengembangkan kemampuan berpikir siswa yang terdiri dari berbagai keterampilan yang memerlukan pembiasaan serta latihan, 3) melatih kemampuan berpikir melalui proses alam, 4) mengembang sikap rasa ingin

[20] Awaluddin Stirus dan Hafni Andriani Harahap, *Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter*, (Lampung: Perahu Litera Group, 2019), h. 117

tahu, berpikir kritis, mandiri, objektif, baik secara individual maupun dalam berkelompok.[21]

Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah:

a. Siswa terlibat secara maksimal dalam proses belajar berlangsung.
b. Kegiatan pembelajaran terarah secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran.
c. Menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa mengenai apa yang mereka temukan dalam proses inkuiri.[22]

2. Konsep Model Inkuiri

Strategi inkuiri bermula dari asumsi bahwa dari manusia lahir, manusia memiliki dorongan untuk mendapatkan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang alam sekitar merupakan kodrat manusia dari sejak lahir. Sejak kecil manusia mempunyai harapan untuk mengenal segala sesuatu melalui indra yang mereka miliki seperti indra pengecapan, pendengaran, penglihatan, dan indra-indra lainnya.[23]

Kegiatan inkuiri menekankan aktivitas siswa untuk menemukan serta mencari informasi. Seluruh aktivitas siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan suatu informasi untuk jawaban dari permasalahan yang di

---

[21] Niken Indraswati, Jurnal Pendidikan: *Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Pokok Pikiran Bacaan Melalui Metode Inkuiri*, 2011, h. 4

[22] Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisik, (Jakarta: Prestasi Pustaka*, 2011), h. 135

[23] Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. (Jakarta: Kencana, 2014), h. 223

pertanyakan. Pembelajaran inkuiri diarahkan untuk mengembangkan kemampuan intelektual sebagai dari bagian proses mental.

Kemudian dari konsep akan membentuk sebuah prinsip, adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:

a. Berorientasi pada pengembangan intelektual, tujuan utama dari pembelajaran inkuiri yaitu pengembangan kemampuan berpikir siswa. Dengan demikian, pembelajaran inkuiri selain bertujuan untuk berorientasi pada hasil belajar, pembelajaran inkuiri juga berorientasi pada proses belajar.
b. Prinsip interaksi, pembelajaran sebagai interaksi merupakan posisi guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi guru ditempatkan sebagai fasilitator atau pengatur interaksi itu sendiri.
c. Bertanya, peran yang dilakukan oleh guru pada model inkuiri ini adalah sebagai penanya, karena kemampuan dari siswa tersebut ketika menjawab pertanyaan sudah merupakan dari proses berpikir.
d. Belajar untuk berpikir, pembelajaran berpikir merupakan pemanfaatan otak secara maksimal. belajar bukan hanya untuk mengingat suatu fakta yang terjadi tetapi belajar juga merupakan dari proses berpikir yaitu di mana seorang siswa mengembangkan dan menggunakan potensi otak.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

e. Prinsip keterbukaan, pembelajaran yang bermakna yaitu pada saat pembelajaran yang menyajikan berbagai jawaban dugaan sementara/hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya.[24]

Strategi itu dapat juga berjalan sebagai berikut: guru menunjukkan suatu benda kepada siwa, semua siswa disuruh mengamati, melihat dengan seluruh alat indranya. Lalu kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa yang sudah siap dengan jawaban yang siswa temukan maka siswa akan mengemukakan pendapatnya, siswa yang lain tidak boleh mengulang jawaban seperti yang dikemukakan oleh temannya supaya masalah itu berkembang seperti yang diarahkan.

3. Ciri-Ciri Model Inkuiri

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama dari model pembelajaran inkuiri, diantaranya adalah:

a. Model inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya dalam model pembelajaran inkuiri ini siswa ditempatkan sebagai subjek belajar.
b. Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh siswa diarahkan untuk mencari dan mendapatkan jawaban sendiri dari sesuatu yang di pertanyakan.
c. Tujuan dari strategi inkuiri adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara sistematis, logis dan kritis, atau untuk mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses

[24] Awaluddin Stirus dan Hafni Andriani Harahap, *Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter*, (Lampung: Perahu Litera Group, 2019), h. 118

mental.[25] Dengan demikian model inkuiri tidak hanya menuntut siswa untuk menguasai materi saja, tetapi model inkuiri juga menuntut bagaimana siswa tersebut dapat menggunakan potensi yang dimiliki oleh mereka.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran Model Inkuiri

Pembelajaran inkuiri diawali dengan adanya suatu masalah, sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk membahas masalah tersebut, yang akhirnya akan menemukan konsep atau teori. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

a. Orientasi

Orientasi merupakan sebuah langkah untuk menciptakan situasi proses pembelajaran yang lebih responsif. Pada langkah ini guru mengondisikan siswa agar siap dalam melaksanakan proses pembelajaran. Beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahap ini, diantaranya adalah:

1) Menjelaskan topik , tujuan pembelajaran, serta hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.
2) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa agar tujuan pembelajaran tercapai.
3) Menjelaskan pentingnya topik pembelajaran dan kegiatan belajar dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

[25] Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran...*,. h. 80

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah di mana guru membawa siswa pada suatu persoalan yang menantang siswa untuk berpikir dalam memecahkan persoalan tersebut.

c. Merumuskan hipotesis melalui pengumpulan data

Merumuskan hipotesis disini adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan sebelum permasalahan tersebut dikaji.

d. Mengumpulkan data melalui eksperimen atau eksperimen

Pengumpulan data ini bertujuan menemukan informasi untuk menguji hipotesis sementara yang miliki.

e. Menganalisis data dari hasil eksperimen.

f. Mendiskusikan hasil analisis data

Mendiskusikan hasil analisis data adalah suatu proses menentukan jawaban yang sesuai dengan informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

g. Menyimpulkan hasil

Menyimpulkan hasil adalah proses mendiskripsikan suatu hasil yang didapatkan menjadi suatu prinsip atau teori.[26]

5. Kelebihan Model Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang banyak dianjurkan, karena model ini memiliki beberapa keunggulan, menurut Trianto Ibnu Badar diantaranya:

[26] Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 110

a. Model pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga dengan pembelajaran dianggap lebih bermakna.
b. Model pembelajaran inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki.
c. Model pembelajaran inkuiri ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar merupakan proses perubahan tingkah laku akibat adanya pengalaman.
d. Model pembelajaran inkuiri memiliki kelebihan lain yaitu dapat mengimbangi kebutuhan siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata. Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar[27]

6. Kekurangan Model Inkuiri

Di samping memiliki kelebihan, model pembelajaran inkuiri ini juga memiliki beberapa kekurangan, menurut Trianto Ibnu Badar diantaranya:

a. Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
b. Sulit dalam merencanakan pembelajaran karena siswa sudah terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
c. Kadang-kadang dalam menerapkannya membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga sering guru merasa sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki siswa dalam menguasai materi pelajaran, maka strategi ini tampaknya akan sulit diterapkan.[28]

Pembelajaran inkuiri menekankan pada proses menemukan serta mencari. Melalui model pembelajaran inkuiri siswa dapat menemukan jawaban-jawaban yang di pertanyakan oleh teman sekelasnya. Dengan model pembelajaran ini siswa dituntut untuk merumuskan suatu masalah terhadap pertanyaan yang ditemukan, menyelidiki masalah, serta mengumpulkan bukti untuk jawaban

[27] Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 82
[28] Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovati...,* h. 83

dari pertanyaan yang mereka dapatkan. Setelah mendapatkan hasil dari masalah siswa mengomunikasikan hasilnya kepada teman sekelas mereka.

C. Pembelajaran IPS

1. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran IPS di SD/MI

Menurut Sudjana pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terbentuknya kemampuan dan keefektifan kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.[29]

Ilmu pengetahuan sosial, sering disebut juga dengan istilah IPS, adalah ilmu yang membahas tentang berbagai disiplin ilmu sosial seta kegiatan-kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah untuk memberi pengetahuan dan pemahaman mendalam kepada siswa khususnya di tingkat dasar dan menengah.[30]

> Menurut Sapriya dalam buku Yulia Siska mengemukakan bahwa, "IPS disetiap sekolah itu mempunyai perbedaan makna, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa khususnya antara IPS untuk sekolah dasar (SD) dengan IPS untuk sekolah menengah pertama (SMP) dan IPS untuk sekolah menengah atas (SMA)". Sedangkan Depdiknas dalam buku yang sama mengemukakan bahwa, "IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan berdasarkan asas dan kejadian sosial yang mewujudkan satu pendekatan yang efektif dari aspek dan cabang ilmu sosial. IPS merupakan salah satu dari kurikulum sekolah yang di dalamnya terdapat materi

---

[29] Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), h. 313-314

[30] Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana, 2013). Hlm. 137

cabang ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, dan lainnya".[31]

Hakikat IPS disekolah dasar adalah memberikan pengetahuan dasar serta keterampilan untuk media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara agar menjadi insan penuh tanggung jawab.[32]

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, pengertian IPS adalah suatu kumpulan dari berbagai cabang ilmu pengetahuan yang dipahami manusia yang membahas tentang kehidupan manusia dan disiplin-disiplin ilmu sosial.

Menurut Soemantri dalam buku Yulia Siska, tujuan pembelajaran IPS di sekolah sebagai berikut:

a. Pengajaran IPS bertujuan untuk mendidik para siswa menjadi ahli ekonomi, politik, hukum, sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya sehingga harus terpisah-pisah sesuai dengan *body of klowladge* masing-masing disiplin ilmu sosial tersebut.
b. Pengajaran IPS bertujuan untuk menumbuhkan warga negara yang baik. Sifat warga negara yang baik akan lebih mudah ditumbuhkan pada siswa apabila guru mendidik mereka dengan jalan menempatkannya dalam konteks kebudayaan daripada memusatkan perhatian pada disiplin ilmu sosial yang terpisah-pisah.
c. Pendapat ketiga adalah bentuk kompromi dari pendapat pertama dan kedua yang menekankan pada organiasi bahan pelajaran harus dapat menampung tujuan para siswa yang meneruskan pendidikan maupun yang terjun langsung ke masyarakat.
d. Pengajaran IPS dimaksudkan bertujuan untuk mempelajari bahan pelajaran closed areas agar mampu menyelesaikan masalah interpersonal maupun anterpersonal.[33]

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar agar siswa mengembangkan

[31] Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Garudhawacana, 2016), h. 7
[32] Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran...,* h. 138
[33] Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*..., h. 9

pemahaman dan keterampilan dasar yang berguna bagi diri siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD/MI

Secara garis besar menurut Muchtar dalam buku Yulia Siska mengemukakan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS mencakup empat aspek, yaitu:

a. Sistem sosial dan budaya, meliputi individu, keluarga, dan masyarakat, sosiologi sebagai ilmu dan metode, interaksi sosial, sosialisasi, pranata sosial, struktur sosial, kebudayaan, dan perubahan sosial budaya.
b. Manusia, tempat, dan lingkungan, meliputi sistem informasi geografi, interaksi gejala fisik dan sosial, struktur internal suatu tempat/wilayah, dan interaksi keuangan, serta persepsi lingkungan dan kewilayahan.
c. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan, meliputi: ketergantungan, spesialisasi, pembagain kerja, perkoperasian, dan kewirasahaan serta pengelolaan keuangan perusahaan.
d. Waktu, berkelanjutan, dan perubahan meliputi: dasar ilmu sejarah, fakta, kejadian, dan proses.[34]

3. Materi Pembelajaran IPS

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah "negara maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya" dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pecapaian Kompetensi (IPK).

Tabel 2.1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pecapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pecapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Merinci jenis mata pencaharian masyarakat sebagai pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia. 3.1.2 Menganalisis dampak positif dan negatif akibat dari letak

[34] Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*..., h. 20

		dan kondisi geografis negara maritim dan agraris. 3.1.3 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Membuat gambar 5 pulau besar yang ada di Indonesia (Sumatera, kalimantan, Jawa, Sulawesi, dan Papua).

Letak geografis merupakan letak suatu wilayah yang berdasarkan pada keadaan aslinya di permukaan bumi. Letak geografis biasanya dibatasi dengan adanya berbagai kenampakan alam yang ada di permukaan bumi. Misalnya : samudera, sungai, gurung, benua, gunung dan lainnya.

Letak geografis Indonesia terletak di antara 2 benua dan 2 samudera, yaitu benua Asia di sebelah utara dan benua Australia di sebelah selatan, serta samudera Hindia dan samudera Pasifik.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Gambar 2.1 letak Indonesia

Letak georafis Indonesia memberi pengaruh banyak sehingga terbentuk kondisi geografis Indonesia yang unik dan beragam. Keadaan geografis Indonesia pun mempengaruhi keadaan penduduk Indonesia seperti pekerjaan, pola pemukiman serta sektor ekonomi dan perdagangan.

a. Karakteristik geografis Indonesia sebagai negara maritim

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari kumpulan pulau-pulau. Indonesia menjadi negara yang paling banyak memiliki pulau karena jumlah pulau di Indonesia telah terdaftar di PBB pada tahun 2017 yaitu sebanyak 17.468 pulau di mana pulau tersebut tersebar dari Sabang sampai Merauke. Diantara ribuan pulau tersebut, hanya terdapat lima pulau besar di Indonesia diantaranya: Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, serta

Papua. Sedangkan empat kepulauan besar Indonesia yaitu: Riau, Bangka Belitung, Nusa Tenggara, dan Bengkulu.

Selain Indonesia negara kepulauan, Indonesia juga disebut sebagai negara maritim. Di mana negara maritim adalah negara yang wilayah lautnya lebih luas dari pada daratan. Indonesia disebut negara maritim karena hampir dari 2/3 wilayah teritorialnya adalah lautan

Gambar 2.2 negara maritim

b. Karakteristik Indonesia sebagai negara agraris

Negara Indonesia juga disebut negara agraris, negara agraris merupakan negara yang sebagian besarnya bekerja di daratan yang memiliki lahan yang subur dan cocok untuk pekerjaan sebagai petani yang mengolah lahan pertanian. Negara agraris mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama penduduknya. Disebut negara agraris

karena sebagian besar penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian dan juga perkebunan.

Sebagai negara agraris, Indonesia menghasilkan bermacam produk dari hasil pertanian dan perkebunan yang tidak hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan hidup sehari-hari, tetapi hasil pertanian dan perkebunan tersebut juga banyak yang dikirim ke mancanegara. Produk yang unggul dari hasil pertanian dan perkebunan Indonesia yaitu: kopi, kelapa sawit, biji kakao, karet, rempah-rempah.

Gambar 2.3 Negara Agraris

c. Pengaruh negara maritim dan agraris dalam kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi dan transportasi

Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki pulau dan laut yang kaya akan sumber daya alam. Pengaruh negara Indonesia sebagi negara maritim

dalam kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi dan transportasi antara lain:

1) Pekerjaan penduduk yang bertempat tinggal di daerah pantai banyak mengandalkan sektor laut sebagai mata pencaharian seperti: nelayan, dagang, tambak, budidaya ikan dan lainya.
2) Hasil dari laut Indonesia digunakan untuk kebutuhan hidup.
3) Tempat tinggal penduduk yang berada di daerah pantai harus mengikuti garis pantai agar memudahkan untuk beraktivitas serta mendapatkan ruang yang cukup.
4) Kapal atau perahu menjadi alat transportasi yang sangat penting bagi penduduk yang tingga di daerah sekitar pantai.
5) Banyak aktivitas yang dilakukan di atas kapal seperti berdagang karena penduduk lebih sering bertemu pada saat berada di perairan.
6) Gaya berbicara penduduk pesisir cenderung lebih keras dan cepat karena terbiasa mendengan suara gemuruh dari suara ombak.

Sedangkan Pengaruh negara Indonesia sebagai negara agraris dalam kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi dan transportasi antara lain:

1) Penduduk negara agraris memanfaatkan pegunungan dan perdesaan sebagai lahan perkebunan, pertanian, dan peternakan.
2) Mayoritas dari penduduk negara agraris adalah bekerja sebagai petani, berkebun, dan beternak.

3) Bidang pertanian menyumbang pendapatan negara yang besar.
4) Dengan adanya negara agraris terpenuhi kebutuhan gizi penduduk seperti: karbohidrat, protein, vitamin dan lainnya.
5) Kerjasama dalam masyarakat yang berada disekitar bidang pertanian maupun perkebunan lebih kuat karena saling membutuhkan bantuan antara satu dengan yang lainnya.
6) Pemukiman pada daerah pegunungan dibuat berdekatan, dan didalam setiap rumah terdapat tungku untuk mengangatkan tubu karena cuaca yang dingin.
7) Jarak Pemukiman pada daerah pedesaan daratan rendah dibuat lebih renggang, dan lahan didepan rumah dibuat lebih luas hal ini dimanfaatkan agar mudah mengeringkan hasil panen.[35]

[35] Slamet Supriyadi, Karakteristik *Geografis dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam*, 2019, h. 91

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan persiapan yang akan dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dinamakan dengan Classroom Action Research) merupakan jenis penelitian yang dilakukan guru dalam bentuk suatu tindakan untuk memperbaiki proses belajar dan hasil belajar dari siswa.[36]

Penelitian tindakan kelas merupakan upaya guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran, peran dan tanggung jawab seorang guru khususnya pada pengelolaan kelas dapat mencari solusi dari masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan baik itu dengan menggunakan teknik, media, strategi, dan pendekatan apa yang digunakan oleh guru.[37]

Berdasarkan pengertian di atas, maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas serta tanggung jawab seorang guru pada saat pembelajaran. Pembelajaran penelitian

[36] Rustiyarso, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Huta Parhapuran, 2020), h. 14

[37] Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesional Guru dan Kompetensi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), h. 8

tindakan kelas dilaksanakan dengan cara berkelanjutan sampai hasil belajar siswa meningkat.

Tujuan PTK adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan sehingga meningkatkan kualitas hasil intruksional, mengembangkan keterampilan seorang guru, meningkatkan relevansi, dan menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.[38] Fokus penelitian tindakan kelas terletak pada tindakan yang dirancang oleh guru lalu diujicoba serta dievaluasi untuk mengetahui efektivitas tindakan tersebut dalam memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru.[39]

Menurut Muhammad "penelitian tindakan kelas (PTK) mengikuti beberapa langkah pelaksanaan yang mencakup beberapa siklus. Setiap siklus diselenggarakan sesuai dengan adanya perubahan yang ingin dicapai. Secara garis besar terdapat empat langkah yang dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) dan refeleksi.[40]

Tahapan PTK terjadi secara berulang sehingga pada akhirnya mendapatkan ketuntasan sesuai dengan KKM yang diberikan. Tahapan siklus rancangan penelitian tindakan kelas, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[38] Zainal Aqib dan M. Chotibuddin, *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h. 2

[39] Zainal Aqib & M. Chotibuddin, *Teori dan Aplikasi*..., h. 10

[40] Asrori. Muhammad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2000), h. 103

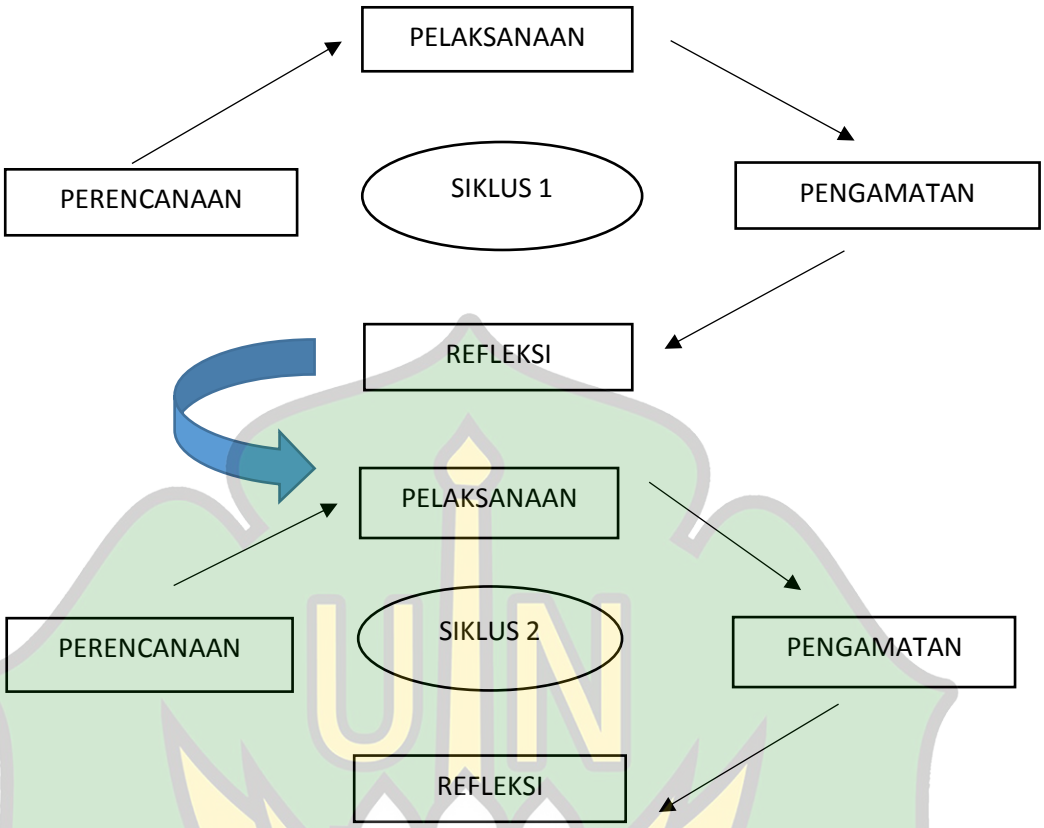

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kesmmis dan Taggart, sebagai berikut:

1. Rancangan (planning)

Rancangan ini dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri. Peneliti merancang instrumen penelitian serta perangkat pembelajaran. Instrumen penelitian yang dirancang terdiri atas: instrumen observasi aktivitas guru dan siswa serta instrumen tes.

Sedangkan perangkat pembelajaran yang dirancang adalah: RPP, LKPD, materi dan media.

2. Pelaksanaan (act)

Tahap pelaksanaan meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran inkuiri. PTK ini telah dilakukan dalam II siklus. Pada tahap pelaksanaaan dilakukan tindakan kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP serta perangkat yang telah dibuat. Setiap siklus selesai peneliti mengadakan tes untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pembelajaran.

3. Pengamatan (observation)

Pada tahap pengamatan, pengamat yang telah ditunjuk mengamati kejadian yang sedang berlangsung selama proses pembelajaran pada penelitian ini, yang menjadi pengamat adalah ibu Lailawati S.Pd.I untuk mengamati aktivitas guru, dan Daifa Aula Mina untuk mengamati aktivitas siswa. Selagi melakukan pengamatan, pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa sesuai dengan kondisi yang dilihat dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi (reflecting)

Refleksi merupakan kegiatan merenungkan kembali apa yang telah dilakukan peneliti[41]. Refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan atau melihat hasil dari tindakan yang telah dilakukan pada saat pelaksanaan berlangsung berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat. Dalam penelitian ini, refleksi dilakukan setelah proses belajar mengajar setiap. Refleksi ini sebagai pedoman evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan sebagai pedoman merevisi tindak lanjut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatau wilayah yang dijadikan tempat pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Bener Meriah, Kecamatan Bukit, Kabupaten Bener Meriah.

C. Subjek Penelitian

Adapun siswa yang dipilih menjadi subjek pada penelitian ini merupakan siswa kelas V MIN 1 Bener Meriah yang berjumlah 21 orang siswa, laki-laki berjumlah 17 orang dan siswa perempuan berjumlah 14 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting kerena teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perubahan suatu peningkatan dari hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hal

[41] Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 64

tersebut maka diperlukan data, untuk memperoleh data pada penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana pengamat mengamati kejadian yang sedang terjadi dengan menggunakan alat observasi yang telah dibuat[42]. Observasi yang diamati terdiri dari observasi aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran.

2. Tes

   Tes merupakan alat yang diguanakan untuk menilai pengetahuan atau pemahaman terhadap materi yang diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. [43]

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang akan digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh informasi pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai beriku:

1. Lembar observasi yaitu lembar yang berisi tanda cek list (√) yang terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan langsung dengan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

[42] Suwarto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), h. 41
[43] Sudijono, *pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996)

2. Lembar Tes

Lembar tes berisi tentang materi yang dibahas pada saat pembelajaran berlangsung, dimana lembar tes berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal, tes ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang kemampuan siswa dalam memahami materi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses memeriksa data dan mengatur urutan data yang sudah terkumpul sehingga dapat menggambarkan situasi yang diteliti. Sedangkan menerut Suprayogo dalam Tanzeh analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran serta verifikasi data supaya sebuah kejadian memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.[44]

Untuk mendiskripsikan data penelitian, maka diperlukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi adalah suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa dari lembar pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Data aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dianalisis menggunakan rumus presentase:

[44] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 95-96

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi kemampuan guru

N = Jumlah kemampuan keseluruhan

Analisis hasil observasi/ Kriteria penilaian:

85% - 100% : Sangat baik

75% - 84% : Baik

65% - 74% : Cukup

45% - 63% : Kurang

≤ 44%

2. Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes adalah suatu proses untuk mengetahui hasil yang diperoleh oleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai dari

siklus 1 dan seterusnya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model inkuiri terjadi perubahan dalam hasil belajar siswa. Setelah mendapatkan hasil tes, selanjutnya akan dilihat KKM. Siswa dikatakann sudah tuntas apabila siswa telah memperoleh nilai minimal 75. Sementara ketuntasan secara klasikal jika ketuntasan >75%

Supaya mengetahui ketuntasan secara klasikal dari hasil belajar selama proses pembelajaran menggunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

n = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2021 sampai 19 Oktober 2021. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi serta pemberian tes akhir. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, observasi kegiatan guru dan siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran IPS pada materi karakteristik letak geografis Indonesia. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan selama proses pembelajaran tersebut berlangsung dengan menggunakan model Inkuiri. Pada saat proses penelitian berlangsung peneliti diamati oleh pengamat yang bernama Lailawati S.Pd.I dan Daifa Aula Mina.

Hasil penelitian diperoleh dalam dua tahapan siklus pembelajaran yang dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Tahapan-tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada tahap awal ini adalah mempersiapkan segala keperluan yang akan digunakan pada saat penelitian, yaitu: perangkat

instrumen yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri serta membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok, menyusun lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap pertemuan, membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), menyusun soal evaluasi pembelajaran. Setelah perencanaan ini tertera maka selanjutnya akan dilakukan tindakan-tindakan sesuai dengan perencanaan di atas.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPS pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 Oktober 2021. Pelaksanaan ini dilakukan setelah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian, pada kegiatan pembelajaran langkah pertama guru memberikan *pre-test* kepada siswa untuk melihat kemampuan awal siswa, kemudian guru menerapkan model inkuiri pada saat proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti disini yaitu:

1) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
2) Sebelum berlangsungnya pembelajaran lebih lanjut, guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.
3) Menjelaskan materi karakteristik letak geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4) Merumuskan pertanyaan sesuai dengan materi.
5) Membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kesetiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkah serta tugas-tugas yang harus dilakuakan oleh setiap kelompok.
6) Meminta masing-masing kelompok untuk memulai kegiatan diskusi serta membimbing dan mengamati siswa selama mengerjakan LKPD
7) Mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan adanya tanya jawab antar kelompok.
8) Memberi penguatan terhadap hasil kerja kelompok.
9) Pada kegiatan akhir guru memberikan soal *post-test* kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.
10) Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
11) Memberikan penguatan pada materi yang telah dipelajari dan refleksi.
12) Menutup pembelajaran.

c. Pengamatan

Observasi yang dilakukan pada siklus ini yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa saat pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung serta proses pembelajaran dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri. Pengamatan aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang akan diisi oleh pengamat, aktivitas ini diamati oleh ibu Lailawati S.Pd.I. Analisis terhadap aktivitas guru dan siswa

dalam proses pembelajaran merupakan suatu unsur yang paling penting dalam menentukan efektivitas dalam suatu pembelajaran. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar pada Siklus 1

No	**Aspek yang diamati**	**Penilaian**			
		1	**2**	**3**	**4**
1.	Kegiatan pendahuluan			√	
2.	Orientasi			√	
3.	Menjelaskan materi			√	
4.	Membimbing siswa merumuskan masalah		√		
5.	Membimbing siswa merumuskan hipotesis		√		
6.	Membimbing siswa menemukan data			√	
7.	Membimbing siswa dalam menganalisis data			√	
8.	Membimbing siswa dalam mendiskusikan hasil analisis.				√
9.	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan			√	
10.	Kegiatan penutup				√
Jumlah		**30**			
Rata-rata		**75**			
Kategori		**Baik**			

(sumber: hasil pengolahan data aktivitas guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{30}{40} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Kriteria penilaian:

82% - 100% : Sangat baik

63% - 81% : Baik

44% - 62% : Cukup

25% - 43% : Kurang

Berdasarkan dengan data observasi yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru dari 10 aspek pengamatan diperoleh skor 30, dengan demikian nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75 dimana taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Data Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	**Aspek**	**Siklus I**					**Total**	**Rata-rata**
		Klp 1	**Klp 2**	**Klp 3**	**Klp 4**	**Klp 5**		
1.	Antusias dalam pembelajaran	4	3	3	3	4	17	85
2.	Menyimak penjelasan materi	3	2	2	3	2	12	60
3.	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	3	2	2	3	3	13	65
4.	Memahami tugas	2	2	1	2	2	9	45
5.	Keterlibatan dalam pencarian informasi	3	2	2	2	2	11	55
6.	Kerjasama dalam kelompok	3	3	2	3	3	14	70
7.	Presentasi hasil kerja kelompok	4	3	2	4	3	16	80
8.	Menanggapi hasil kerja kelompok	2	1	1	1	1	7	35
9.	Keterlibatan dalam memberi kesimpulan	3	3	2	3	3	14	70
Jumlah							**113**	
Rata-rata							**63**	
Kategori							**Kurang**	

(sumber: hasil pengolahan data aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS)

Kriteria penilaian:

85% - 100% : Sangat baik

75% - 84% : Baik

65% - 74% : Cukup

45% - 63% : Kurang

≤ 44%

Berdasarkan hasil pengamatan pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model inkuiri, dari 9 aspek pengamatan, diperoleh skor dengan jumlah 113. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan terhadap aktivitas siswa pada proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model inkuiri yaitu 63%. Dengan demikian taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk pada kategori kurang.

d. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk melihat kembali pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus selanjutnya. Dengan demikian hasil data yang diperoleh dari siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPS dikelas V/A MIN 1 Bener Meriah sudah baik, namun terdapat beberapa aspek yang harus tingkatkan lagi khususnya pada kemampuan guru ketika membimbing siswa dalam kelompok saat merumuskan masalah dan merumuskan hipotesis. Hal ini terjadi karena ketika kerja kelompok ada beberapa kelompok yang tidak bekerjasama dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan ada siswa yang mengganggu temannya pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, pada aspek tersebut perlu ditingkatkan kembali pada kemampuan guru.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I masih kurang. Pada saat pembelajaran siswa masih kurang serius dan memperhatikan guru, memahami tugas, antar kelompok kurang keterlibatan dalam mencari informasi tugas karena beberapa siswa tidak saling berkomunikasi antar teman kelompok. Hal tersebut terjadi karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan siswa belum terbiasa melakukan diskusi pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dengan demikian, diperlukan adanya perbaikan-perbaikan terhadap model inkuiri pada siklus selanjutnya.

3) Ketuntasan belajar siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I dilakukan, maka diadakan tes untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap pembelajaran IPS dengan materi karakteristik letak geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Nilai yang diperoleh oleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 nilai tes siswa pada pembelajaran siklus I

Siklus I			
No	**Nama**	**Nilai**	**Kriteria Ketuntasan**
1.	S1	80	Tuntas
2.	S2	60	Tidak tuntas
3.	S3	60	Tidak tuntas
4.	S4	80	Tuntas
5.	S5	20	Tidak tuntas
6.	S6	80	Tuntas
7.	S7	50	Tidak tuntas
8.	S8	80	Tuntas
9.	S9	60	Tidak tuntas
10.	S10	40	Tidak tuntas
11.	S11	40	Tidak tuntas
12.	S12	40	Tidak tuntas
13.	S13	80	Tuntas
14.	S14	50	Tidak tuntas
15.	S15	40	Tidak tuntas
16.	S16	20	Tidak tuntas
17.	S17	80	Tuntas
18.	S18	90	Tuntas
19.	S19	80	Tuntas
20.	S20	80	Tuntas
21.	S21	60	Tidak tuntas
Jumlah		**1270**	
Rata-rata		**60,47**	

Sumber Data: Data Penelitian Kelas V/A Semester 1 MIN 1 Bener Meriah

Rumus:

$$P = \frac{n}{\mathrm{N}} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{21} \times 100\%$$

$$P = 42{,}8\%$$

Berdasarkan dari tabel 4.6 di atas, data tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu sebanyak 9 orang siswa atau 42,8% dan 11 orang lainnya belum mencapai ketuntasan. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 60,47 dan belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN 1 Bener Meriah yaitu paling rendah 75. Oleh karena itu persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS masih berada di bawah 75%. Dengan demikian hasil belajar pada siklus 1 belum mencapai ketuntasan belajar.

Dengan demikian, berdasarkan data pada siklus I maka peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan-keskurangan yang ada terdapat pada siklus I. Berdasarkan dengan perbaikan pada siklus I, maka guru serta pengamat membuat keputusan bahwa tindakan yang akan dilakukan pada pembelajaran siklus II perlu ditingkatkan kembali agar proses pembelajaran berlangsung dengan optimal. Dengan demikian hasil refleksi ditindak lanjuti sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Reflesi Siklus I dan Tindak Lanjut Siklus II

Hasil Refleksi Siklus I	**Tindak Lanjut Siklus II**
Aktivitas Guru - kemampuan guru ketika membimbing siswa dalam kelompok saat merumuskan masalah dan merumuskan hipotesis.	Pada aspek yang belum maksimal perlu ditingkatkan kembali.
Aktivitas Siswa	Perlu adanya perbaikan-perbaikan

- kurang serius dan memperhatikan guru. - kurang dalam memahami tugas - antar kelompok. - kurang keterlibatan dalam mencari informasi tugas karena beberapa siswa tidak saling berkomunikasi antar teman kelompok.	terhadap model inkuiri pada saat mengajar.
Ketuntasan Hasil Belajar - hasil belajar siswa masih berada dibawah 75%.	pembelajaran siklus II perlu ditingkatkan kembali agar proses pembelajaran berlangsung dengan optimal

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaa siklua II ini sama seperti perencanaan pada tahap siklus pertama yaitu mempersiapkan segala kebutuhan pada saat melakukan penelitian seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), menyusun soal evaluasi, dan menyusun lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPS Pada siklus II dilakukan pada hari selasa tanggal 19 Oktober 2021. Kegiatan yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus II ini sama seperti pelaksanaa pada siklus I. Guru memulai menerapkan model inkuiri dalam proses belajar mengajar.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus II ini terhadap hasil dari lembar aktivitas guru dan siswa maka diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas sudah menunjukkan pembelajaran yang aktif pada saat menggunakan model inkuiri, karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa sudah mulai serius dalam mengikuti pembelajaran. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajara pada Siklus II

No	**Aspek yang diamati**	**Penilaian**			
		1	**2**	**3**	**4**
1.	Kegiatan pendahuluan				√
2.	Orientasi				√
3.	Menjelaskan materi			√	
4.	Membimbing siswa merumuskan masalah			√	
5.	Membimbing siswa merumuskan hipotesis			√	
6.	Membimbing siswa menemukan data			√	
7.	Membimbing siswa dalam menganalisis data			√	
8.	Membimbing siswa dalam mendiskusikan hasil analisis.				√
9.	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan			√	
10.	Kegiatan penutup				√
Jumlah		**34**			
Rata-rata		**85**			
Kategori		**Sangat baik**			

(Sumber: Hasil data aktivitas guru dalam pembelajaran IPS menggunakan metode inkuiri)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{34}{40} \times 100\%$$

$$P = 85\%$$

Kriteria penilaian:

85% - 100% : Sangat baik

75% - 84% : Baik

65% - 74% : Cukup

45% - 63% : Kurang

≤ 44%

Melalui data di atas, hasil pengamatan pada aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS pada siklus II didapatkan skor 34 dengan rata-rata skor adalah 85% serta taraf keberhasilan pada aktivitas guru berdasarka pengamatan termasuk kedalam kategori sangat baik.

Dengan demikian, kemampuan guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan daripada siklud sebelumnya. Aspek-aspek yang terdapat pada lembar aktivitas guru sudah dilakukan dengan baik. Pada pembelajaran siklus II ini sudah termasuk dalam kategori sangat baik, dimana pada saat siklus I kemampuan guru masih termasuk dalam kategori baik, sehingga hasil yang diharapkaan telah maksimal.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran IPS Terhadap model inkuiri, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 data aktivitas siswa pada siklus II

No	Aspek	Siklus I					Total	Rata-rata
		Klp 1	Klp 2	Klp 3	Klp 4	Klp 5		

1.	Antusias dalam pembelajaran	4	3	4	4	4	19	95
2.	Menyimak penjelasan materi	3	3	2	4	2	14	70
3.	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	4	3	4	3	3	17	85
4.	Memahami tugas	4	3	3	4	2	16	80
5.	Keterlibatan dalam pencarian informasi	4	2	3	3	2	14	70
6.	Kerjasama dalam kelompok	3	3	3	4	3	16	80
7.	Presentasi hasil kerja kelompok	4	3	2	4	3	16	80
8.	Menanggapi hasil kerja kelompok	3	3	2	3	2	13	65
9.	Keterlibatan dalam memberi kesimpulan	3	2	3	3	3	14	70
Jumlah							**139**	
Rata-rata							**77**	
Kategori							**Baik**	

(sumber: hasil pengolahan data aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS)

Kriteria penilaian:

85% - 100% : Sangat baik

75% - 84% : Baik

65% - 74% : Cukup

45% - 63% : Kurang

≤ 44%

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas, maka dapat dilihat bahwa hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II sudah terjadi peningkatan dengan skor yang diperoleh 139 dan nilai rata-rata keseluruhan adalah 77% dengan demikian keberhasilan dari aktivitas siswa berada dalam kategori baik. Jumlah rata-rata

aktivitas siswa meningkat disebabkan oleh siswa yang telah memahami pembelajaran IPS khususnya pada materi yang diajarkan dengan menggunakan model inkuiri dengan baik.

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, maka diadakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Nilai yang diperoleh siswa pada saat mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Nilai Tes Siswa pada Pembelajaran Siklus II

		Siklus II	
No	**Nama siswa**	**Nilai**	**Kriteria ketuntasan**
1.	S1	90	Tuntas
2.	S2	80	Tuntas
3.	S3	90	Tuntas
4.	S4	80	Tuntas
5.	S5	80	Tuntas
6.	S6	80	Tuntas
7.	S7	70	Tidak tuntas
8.	S8	100	Tuntas
9.	S9	90	Tuntas
10.	S10	80	Tuntas
11.	S11	80	Tuntas
12.	S12	50	Tidak tuntas
13.	S13	80	Tuntas
14.	S14	90	Tuntas
15.	S15	60	Tidak tuntas
16.	S16	80	Tuntas
17.	S17	80	Tuntas
18.	S18	100	Tuntas
19.	S19	80	Tuntas
20.	S20	80	Tuntas
21.	S21	80	Tuntas
Jumlah		**1700**	
Rata-rata		**80,9**	

(*Sumber Data: Data Hasil Penelitian Kelas V/A MIN 1 Bener Meriah)*

Rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{21} \times 100\ \%$$

$$P = 85{,}7\ \%$$

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II di atas,maka dapat dilihat bahwa ketuntasan terhadap belajar siswa secara individu sebanyak 18 siswa atau 85,7%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM/ ketuntasan belajara yaitu sebanyak 3 orang siswa atau 14,2%, rata-rata yang diperoleh siswa terhadap hasil pembelajaran pada siklus II adalah 80,9 di mana nilai tersebut sudah memenuhi KKM yang sudah ditetapkan di MIN 1 Bener Meriah yaitu dengan nilai minimal 75 pada pembelajaran IPS. Persentase yang dicapai pada ketuntasan belajar siswa yaitu berada di atas 75%.

d. Refleksi

Pada pembelajaran siklus II ternyata sudah tidak perlu diadakannya perbaikan lagi, hal ini disebabkan karena dengan adanya penggunaan model inkuiri pada pembelajaran ips, maka kemampuan yang dimiliki siswa khususnya pada materi karakteristik letak geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris sudah meningkat dan ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran IPA menjadi lebih maksimal. Untuk siklus II ini sudah mencapai ketuntasan belajar secara maksimal. dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.8 Temuan pada siklus I dan II

	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Nilai	**Rata-Rata**	**Jumlah nilai**	**Rata-Rata**
Aktivitas Guru	30	75	34	63
Aktivitas Siswa	113	63	139	77
Nilai Tes	1270	60,47	1700	80,9

Tabel 4.9 Hasil Ketuntasan Belajar

	Aspek	**Jumlah siswa**	**Rata-rata Skor**	**Presentase**	**Keterangan**
Siklus I	Tuntas	9	60,47	42,8 %	<75% ketuntasan belajar
	Belum tuntas	11		52,3%	
Siklus II	Tuntas	18	80,9	85,7%	>75% ketuntasan belajar
	Belum Tuntas	3		14,2%	

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengamat, hasil dari aktivitas guru selama mengikuti dua kali pertemuan pembelajaran mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari skor yang didapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)-1 dengan jumlah 30 dengan nilai rata-rata yang diperoleh 75 di mana nilai tersebut termasuk kategoi baik, dan pada RPP-II jumlah skor yang diperoleh yaitu 34 dengan nilai rata-rata 85 di mana nilai ini termasuk kategori sangat baik. Aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal, ini, dan

penutup sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan yang disusun pada RPP-I dan RPP-II.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa, diketahui bahwa selama pembelajaran berlangsung aktivitas siswa dengan menggunakan model inkuiri pada saat membetuk kelompok siswa menjadi lebih aktif, bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok, karena pada saat siswa mengerjakan tugas kelompok siswa yang lebih paham menjelaskan kepada teman kelompoknya sehingga dapat menyalurkan tanggapannya saat diskusi kelompok berlangsung.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan materi karakteristik letak geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pebelajaran dengan menggunkaan metode inkuiri mendapatkan nilai yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran, di mana pada pembelajaran siklus I mendapatkan skor 113 dengan rata-rata nilai 63 sedangkan pada siklus II mendapatkan skor 139 dengan rata-rata nilai 77.

Agar mengetahui siswa telah tuntas maka dilakukan suatu tes, di mana pemberian tes dilakukan dua kali diantaranya tes siklus I dan tes siklus II. Hasil analisis memperoleh hasil yang memuaskan, yaitu terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Pada siklus I dengan jumlah siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 9 siswa dengan jumlah 42,8% dan 11 lainnya belum mencapai ketuntasan.

Pembelajaran pada siklus II mendapatkan hasil yang meningkat daripada sebelumnya yaitu 18 orang siswa yang mencapai ketuntasan dengan jumlah 85,7%, sedangkan ada 3 siswa yang tidak mencapai ketuntaan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah MIN 1 Bener Meriah.

Penelitain ini didasari dari sebuah penelitian terdahulu, baik dari jenis penelitian maupun teori yang digunakan,dan teknik metode penelitian yang digunakan. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Risa Wijayanti dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Inkuiri pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gajahkumpul Kec. Batangan Kab. Pati". Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dengan menggunakan model inkuiri ternyata mampu memberi kontribusu positif bagi peningkatan hasil belajar. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran IPS dapat menimbulkan kebermaknaan dalam belajar, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Adi dalam penelitiannya yang berjudul " Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Inkuiri pada Siswa Kelas VA SD N Sawit Sewon Bantul". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan IPS, hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Efi Nilasari, Yudha Adrian dalam jurnal penelitian dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri

Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Mulyoagung 3 DAU Malang". Hasil penelitian pada jurnal ini didasarkan pada hasil observasi, ditemukan bahwa proses pembelajaran IPS yang dilakukan cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional, hasil pada siklus I memperoleh presentase 76,3% yang mengalami ketuntasan, sedangkan pada siklus II sudah mengalami peninkatan hanya 5% siswa yang tidak tuntas. Di mana pembelajaran ini sudah terlaksana berdasarkan langkah-langkah model inkuiri, yaitu:

1. Orientasi, pada langkah ini guru mengkondisikan siswa agar siap dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menyampaikan materi. Di bawah ini merupakan gambar saat guru melakukan kegiatan orientasi

Gambar 4.1 Siswa memperhatikan materi yang disajikan

2. Merumuskan masalah dan hipotesis, pada kegiatan ini guru membawa siswa pada suatu persoalan di mana siswa dituntut untuk berpikir dalam permasalahan tersebut. Di bawah ini merupakan gambar kegiatan merumuskan masalah dan hipotesis.

Gambar 4.2 Siswa bertanya mengenai cara merumuskan masalah dan hipotesis

3. Mengumpulkan dan menganalisis data, pada kegiatan ini siswa mencari informasi untuk menguji hipotesis sementara yang mereka miliki. Di bawah ini merupakan kegiatan saat siswa mengumpulkan dan menganalisis data.

Gambar 4.3 Siswa mengumpulkan data

4. Mendiskusikan hasil analisis, pada kegiatan ini siswa menentukan jawaban yang sesuai dengan informasi yang diperoleh dan mempresentasikan hasil diskusi.

5. Menyimpulkan hasil, kegiatan ini siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari, dan siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan.

Gambar 4.4 Siswa mengerjakan soal evaluasi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di MIN 1 Bener Meriah dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas guru pada siklus I diperoleh skor 30 dengan rata-rata nilai 75 di mana nilai tersebut termasuk pada kategori baik, sedangkan pada siklus II memperoleh skor 34 dengan rata-rata nilai 85 tergolong pada kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I memperoleh skor 113 dengan rata-rata 63 di mana skor tersebut termasuk pada kategori kurang, sedangkan pada siklus II memperoleh skor dengan jumlah 139 dengan rata-rata nilai 77 tergolong pada kategori baik.
3. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dilakukan selama kegiatan proses belajar mengajar pada materi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan sebanyak 9 orang siswa tuntas dengan jumla presentase 42,8%, sedangkan pada siklus II menunjukkan 18 orang siswa tuntas dengan presentase 85,7%. Hal tersebut sudah mencapai KKM yang ditetapkan di MIN 1 Bener Meriah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka dapat diambil beberapa saran untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada materi letak geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris. Di antaranya yaitu:

1. Diharapkan kepada guru MIN 1 Bener Meriah, supaya dapat melakukan berbagai macam strategi, model, serta metode pembelajaran, seperti salah satunya menerapkan metode inkuiri untuk mencapai ketuntasan belajar secara maksimal.
2. Pengajar harus teliti dalam memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa tepatnya pada materi letak geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris maka disarankan kepada pengajar agar mencoba menggunakan metode inkuiri ini untuk kegian proses belajar mengajar yang pembahasannya sesuai dengan metode inkuiri.
4. Diharapkan kepada siswa agar lebih banyak belajar dengan meningkatkan motivasi belajar, agar hasil belajar khususnya pada pembelajaran IPS dapat lebih meningkat.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Aqib, Zainal dan M. Chotibuddin. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Budi Utama.

Asrori, Muhammad. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: Wacana Prima.

Badar, Ibnu, Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan konstektual.* Jakarta: Kencana.

Darsono, Max, Dkk. (2000). *Belajar dan Pembelajaran.* Semarang: IKIP Semarang Prees.

Depdiknas. (2006). *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran.* Jakarta: De pdiknas.

Dimayanti, Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Djahari. (1984). *Pengajaran Studi Sosial/IPS: Dasar-Dasar Pengertian Metodologi Model Mengajar IPS*. Bandung: LPPP-IPS IKIP Bandung.

Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Grasindo.

Indraswati, Niken. (2011). *Jurnal Pendidikan*: "Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Pokok Pikiran Bacaan Melalui Metode Inkuiri".

Maulana, Djuanda, Dadan, Dkk. (2015). *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press.

Mayasari, Dian. (2020). *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika.* Yogyakarta: Budi Utama.

Moh. Suardi. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.

Mulyadi. (2010). *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah.* UIN-Maliki Press.

Pandiangan, Belawati, Putri, Anjani. (2019). *Penelitaian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesional Guru dan Kompetesi Belajar Siswa.* Yogyakarta: Budi Utama.

Rustiyarso. (2020). *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Huta Parhapuran.

Saur M, Tampubolon. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: ERLANGGA.

Siska, Yulia. (2016). *Konsep Dasar IPS.* Yogyakarta: Garudhawacana.

Stirus, Awaluddin dan Hafni Andriani Harahap. (2019). *Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter.* Lampung: Perahu Literasi Group.

Suprihartiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Supriyadi, Slamet. (2019). *Karakteristik Georafis dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam.*

Susanto, Ahmad. (2014). *IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

_____. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS.* Jakarta: Prenamedia Group.

_____. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana.

Suyadi. (2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Diva Press.

Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metode Penelitian Praktis.* Yogyakarta: Penerbit Teras.

Trianto. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konstektual*. Jakarta: Kencana.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 1 Surat keterangan pembimbing skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7287/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 April 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Salma Hayati, S.Ag., M.Ed — sebagai pembimbing pertama
2. Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd — sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Sastri Hanum
NIM	:	170209040
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di MIN 1 Bener Meriah

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 07 April 2021
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2 Surat izin mengadakan penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-15058/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 1 Bener Meriah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SASTRI HANUM / 170209040**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di MIN 1 Bener Meriah***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 Oktober 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 07 November 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3 Surat keterangan telah melakuakan penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENER MERIAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BENER MERIAH
Jalan : Simpang Tiga – Bale Atu, Kode Pos : 24581
Telepon. (0643) 7425339 Fax. (0643) 7425339
Email : minsimpangtiga12@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B.183 /MI.19.1/Kp.01.2/ 10 /2021

Sehubungan dangan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-15058/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021, hal izin Melakukan Penlitian Ilmiah Mahasiswa tertanggal 07 Oktober 2021, maka Kepala MIN 1 Bener Meriah dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini;

Nama : Sastri Hanum
NIM : 170209040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S1

Benar telah melakukan penelitian di MIN 1 Bener Meriah pada tanggal 18 s/d 19 Oktober 2021 guna untuk melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di MIN 1 Bener Meriah"**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bener Meriah, 19 Oktober 2021
Kepala Madrasah,

Amiruddin, S.Ag
NIP. 19710808 199803 1 002

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-I)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-1)

Nama sekolah : MIN 1 Bener Meriah

Kelas/semester : 5 (Lima) / 1

Tema : 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia)

Subtema : 3 (lingkungan dan manfaatnya)

Pembelajaran : 3

Alokasi waktu : 60 menit (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pecapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	3.1.1 Merinci jenis mata pencaharian masyarakat sebagai pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia 3.1.2 Menganalisis dampak positif dan negatif akibat dari letak dan kondisi geografis negara maritim dan agraris 3.1.3 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesi
4.2 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.2.1 Membuat gambar 5 pulau besar yang ada di Indonesia (Sumatera, kalimantan, Jawa, Sulawesi, dan Papua)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan perbedaan karakteristik serta ciri-ciri dari geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris dalam peta umum dan peta khusus.
2. Siswa dapat mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geogafis Indonesia.
3. Siswa dapat membuat gambar peta khusus hasil gambar identifikasi karakteristik geografis Indonesia

D. Materi Pembelajaran

Karakteristik geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris

E. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Inkuiri

Metode : Ceramah, Pengamatan, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

F. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media : Peta Indonesia, Negara Maritim, Agraris
- Sumber Belajar : Buku pedoman guru dan siswa kelas 5
  - ✓ Buku Pedoman Guru Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
  - ✓ Buku Siswa Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
pendahuluan	• Guru memberi salam dan berdoa bersama peserta didik • Guru mengkondisikan suasana kelas yang menyenangkan dan mengecek kehadiran peserta didik • Guru memberikan motivasi pada peserta didik terkait dengan pembelajaran yang akan diajarkan • Guru menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari • Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian	
Kegiatan inti Tahap 1 Orientasi	• Guru bertanya atau menggali kemampuan peserta didik tentang materi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris • Guru meminta peserta didik untuk mengamati teks eksplanasi yang mengandung materi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara	

	maritim dan agraris • Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	
Tahap II Merumuskan masalah dan berhipotesis	• Guru membuat suatu permasalahan yang berupa soal • Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah diajukan • Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan memberi jawaban sementara dan setelah menjawab kemudian jawaban yang telah dijawab dikumpulkan • Membagikan LKPD	
Tahap III Mengumpulkan data	• Guru meminta peserta didik mendiskusikan permasalahan yang ada pada LKPD • Guru mengamati dan membimbing peserta didik menemukan hasil jawaban	
Tahap IV Menganalisis data dari hasil percobaan	• Guru membimbing peserta didik mempresentasikan hasil siswa • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hasil presentasi.	
Penutup Tahap V merumuskan kesimpulan	• Membagikan soal tes. • Guru membimbing peserta didik dalam mengambil kesimpulan dari permasalahan bersama guru sama-sama menarik kesimpulan dari hasil belajar hari ini. • Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dibahas dengan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa. • Memberi pesan-pesan moral. • Guru bersama peserta didik berdoa dan diakhiri dengan ucapan salam.	

H. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5
		1-4	1-4	1-4	1-4	1-4
1.	S1	4	3	2	2	2
2.	S2	4	3	2	2	2
3.	S3	4	3	2	2	2
4.	S4	4	3	2	2	2
5.	S5	4	3	2	2	2
6.	S6	4	3	2	2	2
7.	S7	4	2	2	2	2
8.	S8	4	3	2	2	2
9.	S9	4	3	2	2	2
10.	S10	4	2	2	2	2
11.	S11	4	3	2	2	2
12.	S12	4	2	2	2	2
13.	S13	4	3	1	2	2
14.	S14	4	2	2	2	2
15.	S15	4	2	1	2	2
16.	S16	4	3	2	2	2
17.	S17	4	2	2	2	2
18.	S18	4	2	1	2	2
19.	S19	4	2	1	2	2
20.	S20	4	2	1	2	2
21.	S21	4	2	1	2	2

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	**Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu** **Skor 4** : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan **Skor 3** : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan **Skor 2** : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan **Skor 1** : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan				
2.	**Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan** **Skor 4** : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan				

	Skor 3 : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan **Skor 2** : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan **Skor 1** : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan				
3.	**Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi** **Skor 4** : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan **Skor 3** : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan **Skor 2** : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan **Skor 1** : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan				
4.	**Mengungkpakan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan** **Skor 4** : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan **Skor 3** : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan **Skor 2** : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan **Skor 1** : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan				
5.	**Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan** **Skor 4** : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan **Skor 3** : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan **Skor 2** : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan **Skor 1** : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan				

b. Sikap sosial

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
		1-4	1-4	1-4	1-4	1-4
1.	S1	3	4	4	4	3
2.	S2	3	3	4	4	3
3.	S3	3	3	4	4	3
4.	S4	2	3	4	3	3
5.	S5	2	3	4	3	3
6.	S6	2	4	4	4	3

7.	S7	3	2	4	3	3
8.	S8	3	2	4	4	3
9.	S9	2	2	4	3	3
10.	S10	2	4	4	3	3
11.	S11	3	3	4	3	3
12.	S12	2	4	4	3	3
13.	S13	2	4	4	3	3
14.	S14	3	4	4	4	3
15.	S15	2	3	4	3	3
16.	S16	3	4	4	4	3
17.	S17	2	4	4	3	3
18.	S18	2	3	4	3	3
19.	S19	2	3	4	3	3
20.	S20	3	3	4	3	3
21.	S21	3	3	4	3	3

Rubrik Penilaian Sikap sosial

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	**Disiplin** **Skor 4** : Tertib mengikuti instruksi, mengerjakan tugas tepat waktu, tidak melakukan kegiatan yang tidak dilakukan, tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif **Skor 3** : Jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : Jika dua indikator terlihat **Skor 1** : Jika satu indikator terlihat				
2.	**Tanggung Jawab** **Skor 4** : mengerjakan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan, peran aktif dalam kegiatan diskusi, melakukan tugas-tugas sesuai yang sudah disepakati, mengembalikan barang yang dipinjam. **Skor 3** : Jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : Jika dua indikator terlihat **Skor 1** : Jika satu indikator terlihat				
3.	**Santun** **Skor 4** : berprilaku sopan, menggunakan bahasa tubuh yang baik, berkomunikasi dengan bahasa yang baik, menghormati guru/ yang lebih tua **Skor 3** : Jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : Jika dua indikator terlihat **Skor 1** : Jika satu indikator terlihat				

4.	Peduli Skor 4 : berempati kepada sesama teman, membangun kerukunan kelas, memelihara lingkungan kelas , tidak membuang sampah di kelas **Skor 3** : Jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : Jika dua indikator terlihat **Skor 1** : Jika satu indikator terlihat				
5.	**Percaya Diri** **Skor 4** : tidak canggung dalam bertindak, berani presentasi di depan kelas, berani bertanya/berpendapat, mampu membuat keputusan. **Skor 3** : Jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : Jika dua indikator terlihat **Skor 1** : Jika satu indikator terlihat				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

I. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi Mata Pelajaran IPS

No	KD	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	No Soal
1	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, social, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Merinci jenis mata pencaharian masyarakat sebagai pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia. (C4) 3.1.2 Menganalisis dampak positif dan negatf akiba dari letak dan kondidi geografis negara maritim dan agraris. (C4) 3.1.3 Mencari pengaruh	Karakteristik letak geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris	Disajikan sebuah cerita, peserta didik mampu meyebutkan pekerjaan yang terdapat dalam cerita.	C4	PG	1
				Disajikan sebuah cerita, peserta didik mampu merinci pekerjaan yang berada di daerah sekitar.	C4	PG	2
				Disajikan beberapa pilihan, peserta didik mampu merinci mata pencaharian sekitar pantai.	C4	PG	3
				Disajiakan sebuah pernyataan, peserta didik dapat mengetahui letak Indonesia secara geogarfis.	C4	PG	4
				Disajikan sebuah gambar, peserta didik dapat mengetahui letak geografis Indonesia	C4	PG	5
				Disajikan sebuah gambar, peserta didik dapat menjelaskan negara maritim.	C4	PG	6
				Disajikan sebuah penjelasan, peserta didik dapat mengetahui akibat dari negara maritim maupun agraris.	C3	PG	7

		ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia.		Disajikan sebuah penjelasan, peserta didik dapat mengetahui pengaruh dari negara maritim dan kepulauan.	C3	PG	8
				Disajikan sebuah penjelasan, peserta didik dapat mengetahui dampak negatif dari kondisi geografis Indonesia.	C4	PG	9
				Disajikan beberapa pilihan, peserta didik dapat mengetahui keuntungan letak geogarfis Indonesia di bidang ekonomi.	C4	PG	10

جامعة الرانري
AR-RANIRY

J. Penilaian Keterampilan

Mata pelajaran : IPS

No	Nama Siswa	Kelengkapan 1-4	Keindahan 1-4	Kebersihan 1-4	Jumlah Skor	Nilai
1.	S1	3	3	3	9	75
2.	S2	3	2	3	8	66,6
3.	S3	2	1	2	5	41,6
4.	S4	3	3	2	8	66,6
5.	S5	2	1	2	5	41,6
6.	S6	3	2	2	7	58,6
7.	S7	1	1	2	4	33,3
8.	S8	2	1	2	5	41,6
9.	S9	2	3	2	7	58,3
10.	S10	3	1	2	6	50
11.	S11	3	2	3	8	66,6
12.	S12	2	1	1	4	33,3
13.	S13	3	1	2	6	50
14.	S14	3	2	1	5	41,6
15.	S15	2	1	1	4	33,3
16.	S16	1	1	2	4	33,3
17.	S17	1	1	4	6	50
18.	S18	3	3	3	9	75
19.	S19	2	1	2	5	41,6
20.	S20	2	1	1	4	33,3
21.	S21	3	2	3	8	66,6

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	**Kelengkapan Komponen Peta** **Skor 4 :** judul peta, isi peta, menambahkan data, keterangan peta **Skor 3** : jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : jika dua indikator terlihat **Skor 1** : jika satu indikator terlihat				
2	**Keindahan** **Skor 4** : warna yang bagus, garis peta rapi, tulisan rapi, kesesuaian warna **Skor 3** : jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : jika dua indikator terlihat **Skor 1** : jika satu indikator terlihat				
3	**Kebersihan**				

	Skor 4 : kertas bersih, tidak ada coretan, tidak ada kertas yang robek, tidak ada tempelan **Skor 3** : jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : jika dua indikator terlihat **Skor 1** : jika satu indikator terlihat				

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-II)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-II)

Nama sekolah : MIN 1 Bener Meriah

Kelas/semester : 5 (Lima) / 1

Tema : 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia)

Subtema : 3 (lingkungan dan manfaatnya)

Pembelajaran : 3

Alokasi waktu : 60 menit (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pecapaian Kompetensi
3.2 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	3.2.1 Merinci jenis mata pencaharian masyarakat sebagai pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia 3.2.2 Menganalisis dampak positif dan negatif akibat dari letak dan kondisi geografis negara maritim dan agraris 3.2.3 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesi
4.3 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.3.1 Membuat gambar 5 pulau besar yang ada di Indonesia (Sumatera, kalimantan, Jawa, Sulawesi, dan Papua)

C. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat menyebutkan perbedaan karakteristik serta ciri-ciri dari geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris dalam peta umum dan peta khusus.
5. Siswa dapat mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geogafis Indonesia.
6. Siswa dapat membuat gambar peta khusus hasil gambar identifikasi karakteristik geografis Indonesia

D. Materi Pembelajaran

Karakteristik geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris

E. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Inkuiri

Metode : Ceramah, Pengamatan, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

F. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media : Vidio Karakteristik Letak Geografi Indonesia
- Sumber Belajar : Buku pedoman guru dan siswa kelas 5
  - ✓ Buku Pedoman Guru Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
  - ✓ Buku Siswa Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
pendahuluan	• Guru memberi salam dan berdoa bersama peserta didik • Guru mengkondisikan suasana kelas yang menyenangkan dan mengecek kehadiran peserta didik • Guru memberikan motivasi pada peserta didik terkait dengan pembelajaran yang akan diajarkan • Guru menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari • Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian	
Kegiatan inti Tahap 1 Orientasi	• Guru bertanya atau menggali kemampuan peserta didik tentang materi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris • Guru meminta peserta didik untuk mengamati	

	teks eksplanasi yang mengandung materi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris • Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	
Tahap II Merumuskan masalah dan berhipotesis	• Guru membuat suatu permasalahan yang berupa soal • Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah diajukan • Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan memberi jawaban sementara dan setelah menjawab kemudian jawaban yang telah dijawab dikumpulkan • Membagikan LKPD	
Tahap III Mengumpulkan data	• Guru meminta peserta didik mendiskusikan permasalahan yang ada pada LKPD • Guru mengamati dan membimbing peserta didik menemukan hasil jawaban	
Tahap IV Menganalisis data dari hasil percobaan	• Guru membimbing peserta didik mempresentasikan hasil siswa • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hasil presentasi.	
Penutup Tahap V merumuskan kesimpulan	• Membagikan soal tes. • Guru membimbing peserta didik dalam mengambil kesimpulan dari permasalahan bersama guru sama-sama menarik kesimpulan dari hasil belajar hari ini. • Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dibahas dengan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa. • Memberi pesan-pesan moral. • Guru bersama peserta didik berdoa dan diakhiri dengan ucapan salam.	

H. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5
		1-4	1-4	1-4	1-4	1-4
1.	S1	4	3	2	2	2
2.	S2	4	3	2	2	2
3.	S3	4	3	2	2	2
4.	S4	4	3	1	2	2
5.	S5	4	3	2	2	2
6.	S6	4	3	2	2	2
7.	S7	4	2	2	2	2
8.	S8	4	3	1	2	2
9.	S9	4	3	2	2	2
10.	S10	4	2	2	2	2
11.	S11	4	3	2	2	2
12.	S12	4	2	2	2	2
13.	S13	4	3	1	2	2
14.	S14	4	2	2	2	2
15.	S15	3	2	1	2	2
16.	S16	4	3	2	2	2
17.	S17	4	2	2	2	2
18.	S18	4	3	1	2	2
19.	S19	4	3	1	2	2
20.	S20	4	3	1	2	2
21.	S21	4	2	1	2	2

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
6.	**Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu** **Skor 4** : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan **Skor 3** : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan **Skor 2** : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan **Skor 1** : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan				
7.	**Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan** **Skor 4** : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan **Skor 3** : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan				

	Skor 2 : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan **Skor 1** : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan				
8.	**Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi** **Skor 4** : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan **Skor 3** : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan **Skor 2** : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan **Skor 1** : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan				
9.	**Mengungkpakan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan** **Skor 4** : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan **Skor 3** : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan **Skor 2** : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan **Skor 1** : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan				
10.	**Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan** **Skor 4** : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan **Skor 3** : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan **Skor 2** : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan **Skor 1** : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan				

c. Sikap sosial

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
		1-4	1-4	1-4	1-4	1-4
1.	S1	3	4	4	4	3
2.	S2	3	3	4	4	3
3.	S3	3	3	4	4	3
4.	S4	2	3	4	3	3
5.	S5	2	3	4	3	3
6.	S6	2	4	4	4	3
7.	S7	3	2	4	3	3
8.	S8	3	2	4	4	3

9.	S9	2	2	4	3	3
10.	S10	2	4	4	3	3
11.	S11	3	3	4	3	3
12.	S12	2	4	4	3	3
13.	S13	2	4	4	3	3
14.	S14	3	4	4	4	3
15.	S15	2	3	4	3	3
16.	S16	3	4	4	4	3
17.	S17	2	4	4	3	3
18.	S18	2	3	4	3	3
19.	S19	2	3	4	3	3
20.	S20	3	3	4	3	3
21.	S21	3	3	4	3	3

Rubrik Penilaian Sikap sosial

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	**Disiplin** **Skor 4** : Tertib mengikuti instruksi, mengerjakan tugas tepat waktu, tidak melakukan kegiatan yang tidak dilakukan, tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif **Skor 3** : Jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : Jika dua indikator terlihat **Skor 1** : Jika satu indikator terlihat				
2.	**Tanggung Jawab** **Skor 4** : mengerjakan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan, peran aktif dalam kegiatan diskusi, melakukan tugas-tugas sesuai yang sudah disepakati, mengembalikan barang yang dipinjam. **Skor 3** : Jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : Jika dua indikator terlihat **Skor 1** : Jika satu indikator terlihat				
3.	**Santun** **Skor 4** : berprilaku sopan, menggunakan bahasa tubuh yang baik, berkomunikasi dengan bahasa yang baik, menghormati guru/ yang lebih tua **Skor 3** : Jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : Jika dua indikator terlihat **Skor 1** : Jika satu indikator terlihat				
4.	Peduli Skor 4 : berempati kepada sesama teman, membangun				

	kerukunan kelas, memelihara lingkungan kelas , tidak membuang sampah di kelas **Skor 3** : Jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : Jika dua indikator terlihat **Skor 1** : Jika satu indikator terlihat				
5.	**Percaya Diri** **Skor 4** : tidak canggung dalam bertindak, berani presentasi di depan kelas, berani bertanya/berpendapat, mampu membuat keputusan. **Skor 3** : Jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : Jika dua indikator terlihat **Skor 1** : Jika satu indikator terlihat				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

b. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi Pelajaran IPS

No	KD	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	No Soal
1	3.2 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, social, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.2.1 Merinci jenis mata pencaharian masyarakat sebagai pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia. (C4) 3.2.2 Menganalisis dampak positif dan negatf akiba dari letak dan kondidi geografis negara maritim dan agraris. (C4) 3.2.3 Mencari pengaruh	Karakteristik letak geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris	Disajikan sebuah cerita, peserta didik mampu meyebutkan pekerjaan yang terdapat dalam cerita.	C4	PG	1
				Disajikan sebuah cerita, peserta didik mampu merinci pekerjaan yang berada di daerah sekitar.	C4	PG	2
				Disajikan beberapa pilihan, peserta didik mampu merinci mata pencaharian sekitar pantai.	C4	PG	3
				Disajiakan sebuah pernyataan, peserta didik dapat mengetahui letak Indonesia secara geogarfis.	C4	PG	4
				Disajikan sebuah gambar, peserta didik dapat mengetahui letak geografis Indonesia	C4	PG	5
				Disajikan sebuah gambar, peserta didik dapat menjelaskan negara maritim.	C4	PG	6
				Disajikan sebuah pilihan, peserta didik dapat mengetahui pulau terbesar di Indonesia	C4	PG	7
				Disajikan sebuah pernyataan,	C4	PG	8

		ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia.		peserta didik dapat mengetahui dampak positif dari negara maritim dan kepulauan.			
				Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat mengetahui pengaruh dari negara agraris	C3	PG	9
				Disajikan beberapa pilihan, peserta didik dapat mengetahui keuntungan letak geogarfis Indonesia di bidang ekonomi.	C4	PG	10

جامعة الرانري
AR-RANIRY

c. Penilaian Keterampilan

Mata pelajaran : IPS

No	Nama Siswa	Kelengkapan 1-4	Keindahan 1-4	Kebersihan 1-4	Jumlah Skor	Nilai
1.	S1	3	4	3	10	83,3
2.	S2	3	4	4	11	91
3.	S3	2	2	2	6	50
4.	S4	4	3	2	9	75
5.	S5	2	2	2	6	50
6.	S6	3	2	3	8	66,6
7.	S7	2	2	2	6	50
8.	S8	2	2	3	7	58,3
9.	S9	3	3	3	9	75
10.	S10	2	2	3	7	58,3
11.	S11	2	3	4	9	75
12.	S12	2	1	3	6	50
13.	S13	3	2	2	7	58,3
14.	S14	2	2	3	7	58,3
15.	S15	2	2	2	6	50
16.	S16	2	1	3	6	50
17.	S17	2	2	3	7	58,3
18.	S18	3	3	4	10	83,3
19.	S19	2	2	2	6	50
20.	S20	2	1	2	5	41,6
21.	S21	2	3	4	9	75

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	**Kelengkapan Komponen Peta** **Skor 4 :** judul peta, isi peta, menambahkan data, keterangan peta **Skor 3** : jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : jika dua indikator terlihat **Skor 1** : jika satu indikator terlihat				
2	**Keindahan** **Skor 4** : warna yang bagus, garis peta rapi, tulisan rapi, kesesuaian warna **Skor 3** : jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : jika dua indikator terlihat **Skor 1** : jika satu indikator terlihat				
3	**Kebersihan**				

	Skor 4 : kertas bersih, tidak ada coretan, tidak ada kertas yang robek, tidak ada tempelan **Skor 3** : jika tiga indikator terlihat **Skor 2** : jika dua indikator terlihat **Skor 1** : jika satu indikator terlihat				

Lampiran 6 Soal tes siklus I

SOAL TES EVALUASI

(SIKLUS I)

Mapel	: IPS
Kelas/ Semester	: V / 1
KD	: 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, social, budaya, komukasi serta transportasi
Indikator	: 3.1.1 Merinci jenis mata pencaharian masyarakat sebagai pengaruh kondisi geografis Indonesia. (C4) 3.1.2 Menganalisis damapak positif dan negatif sebagai akibat dari letak dan kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris. (C4) 3.1.3 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dengan memberi tanda (X) pada pilihan jawaban A, B, C dan D

1. Pak hasan merupakan seorang warga yang tinggal di pesisir pantai. Setiap hari pak Hasan bekerja mengolah air laut menjadi garam, pekerjaan ini pak hasan lakukan untuk mendapatkan penghasilan sehari-hari.
   Berikut adalah pernyataan yang tepat untuk kalimat di atas adalah...
   a. Pak Hasan tinggal di daerah pesisir pantai dan dia seorang nelayan
   b. Pak Hasan tinggal di daerah pesisir pantai dan dia seorang pedagang garam
   c. Pak Hasan tinggal di daerah pesisir pantai dan dia seorang petani garam
   d. Pak Hasan tinggal di kota besar dan dia seorang pengusaha garam

2. Didaerah sekitar kita tepatnya daerah dataran dan pegunungan banyak sekali hal yang bisa dilakukan sebagai mata pencaharian masyarakat salah satunya adalah sebagai petani yang menanam sayur.
   Berdasarkan penjelasan diatas, di bawah ini pernyataan yang tepat untuk pekerjaan dan daerahnya adalah...
   a. Peternak sapi, petambak dan petani teh adalah contoh pekerjaan di daerah pegunungan
   b. Petani sayur, peternak sapi dan pengusaha vila adalah contoh pekerjaan di daerah pegunungan

c. Nelayan, penyelam dan pengusaha vila adalah contoh pekerjan di daerah pesisir pantai
d. Petani garam, petambak dan petani kentang adalah contoh pekerjaan di daerah pesisir pantai

3. Pilihlah yang paling benar:
   1. Nelayan
   2. Penjual kerajinan kerang
   3. Kantor
   4. Pemandu wisata
   5. Pedagang ikan
   6. Petani
   7. penjahit

   Masyarakat disekitar pantai lebih banyak bermata pencaharian sebagai berikut, yiatu...
   a. 1, 2, dan 3
   b. 4, 1, dan 2
   c. 5, 6, dan 1
   d. 7, 6, dan 3

4. Letak Indonesia antara benua Asia dan Australia serta diapit Samudra Pasifik dan Hindia merupakan letak Indonesia secara...
   a. Geologis
   b. Kultural
   c. Geografis
   d. Astronomis.

5. Berdasarkan gambar diatas, secara geografis Indonesia terletak diantara 2 benua, yaitu...

a. Benua Asia dan benua Australia
b. Benua Asia dan benua Amerika
c. Benua Australia dan benua Eropa
d. Samudra Pasifik dan samudra Hindia

6. Berdasarkan gambar diatas, Indonesia dikenal sebagai negara maritim karena...
   a. Wilayah daratan lebih sempit daripada wilayah perairan
   b. Wilayah peraiaran lebih sempit daripada wilayah daratan
   c. Penduduk indonesia banyak yang menjadi pedagang
   d. Penduduk indonesia yang menjadi petani

7. Munculnya kawasan/perkampungan etnis di berbagai daerah menambah keberagaman budaya di Indonesia sebagai akibat dari...
   a. Indonesia negara maritim dan kepulauan
   b. Indonesia negara agraris
   c. Indonesia mempunyai 5 pulau terbesar
   d. Indonesia kaya akan sumber daya alam

8. Dampak positif yang diperoleh negara indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan adalah...
   a. Rawan mengalami bencana alam berupa tsunami dan gunung meletus
   b. Indonesia berada dijalur lalu lintas internasional dan dapat menjadi transit jalur perdagangan dunia
   c. Banyak pintu masuk ilegal sehingga rawan terjadi pasar gelap
   d. Mudahnya masuk kebudayaan asing yang berbeda dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia

9. Dampak negatif dari kondisi geografis Indonesia adalah, kecuali...
   a. Pembangunan kurang merata
   b. Kapal asing dapat masuk dan mencuru sumber daya laut
   c. Hilangnya kebudayaan asli
   d. Meningkatkan pendapatan Indonesia

Pilihlah yang paling benar:

1. Jalur ekspor dan inimpor yang luas
2. Kaya akan hasil laut
3. Menjadi lalu lintas internasional
4. Kaya akan sumber daya alam
5. Menjadi jalur transit internasional
6. Mendapat dampak perkembangan teknologi transportasi dari negara maju

10. Di bidang ekonomi keuntungan letak geografis Indonesia sebagai berikut, yaitu...
    a. 1, 2, dan 3
    b. 1, 2 dan 4
    c. 1, 2 dan 5

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 7 Soal tes siklua II

SOAL TES EVALUASI

(SIKLUS II)

Mapel : IPS
Kelas / Semester : V / 1
KD : 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, social, budaya, komukasi serta transportasi

Indikator : 3.1.1 Merinci jenis mata pencaharian masyarakat sebagai pengaruh kondisi geografis Indonesia. (C4)
3.1.2 Menganalisis damapak positif dan negatif sebagai akibat dari letak dan kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris. (C4)
3.1.3 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dengan memberi tanda (X) pada pilihan jawaban A, B, C dan D

1. Pak hasan merupakan seorang warga yang tinggal di pesisir pantai. Setiap hari pak Hasan bekerja mengolah air laut menjadi garam, pekerjaan ini pak hasan lakukan untuk mendapatkan penghasilan sehari-hari.
   Berikut adalah pernyataan yang tepat untuk kalimat di atas adalah...
   a. Pak Hasan tinggal di daerah pesisir pantai dan dia seorang nelayan
   b. Pak Hasan tinggal di daerah pesisir pantai dan dia seorang pengolah garam
   c. Pak Hasan tinggal di daerah pesisir pantai dan dia seorang petani garam
   d. Pak Hasan tinggal di kota besar dan dia seorang pengusaha garam

2. Didaerah sekitar kita tepatnya daerah dataran dan pegunungan banyak sekali hal yang bisa dilakukan sebagai mata pencaharian masyarakat salah satunya adalah sebagai petani yang menanam sayur.
   Berdasarkan penjelasan diatas, di bawah ini pernyataan yang tepat untuk pekerjaan dan daerahnya adalah...

a. Peternak sapi, petambak dan petani teh adalah contoh pekerjaan di daerah pegunungan
b. Petani sayur, peternak sapi dan pengusaha vila adalah contoh pekerjaan di daerah pegunungan
c. Nelayan, penyelam dan pengusaha vila adalah contoh pekerjan di daerah pesisir pantai
d. Petani garam, petambak dan petani kentang adalah contoh pekerjaan di daerah pesisir pantai

Pilihlah yang paling benar:

1. Nelayan
2. Penjual kerajinan kerang
3. Kantor
4. Pemandu wisata
5. Pedagang ikan
6. Petani
7. penjahit

3. Masyarakat disekitar pantai lebih banyak bermata pencaharian sebagai berikut, yiatu...
   a. 1, 2, dan 3
   b. 4, 1, dan 2
   c. 5, 6, dan 1
   d. 7, 6, dan 3

4. Letak Indonesia antara benua Asia dan Australia serta diapit Samudra Pasifik dan Hindia merupakan letak Indonesia secara...
   a. Geologis
   b. Kultural
   c. Geografis
   d. Astronomis.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

c. Nelayan, penyelam dan pengusaha vila adalah contoh pekerjan di daerah pesisir pantai
d. Petani garam, petambak dan petani kentang adalah contoh pekerjaan di daerah pesisir pantai

3. Pilihlah yang paling benar:
   1. Nelayan
   2. Penjual kerajinan kerang
   3. Kantor
   4. Pemandu wisata
   5. Pedagang ikan
   6. Petani
   7. penjahit

   Masyarakat disekitar pantai lebih banyak bermata pencaharian sebagai berikut, yiatu...
   a. 1, 2, dan 3
   b. 4, 1, dan 2
   c. 5, 6, dan 1
   d. 7, 6, dan 3

4. Letak Indonesia antara benua Asia dan Australia serta diapit Samudra Pasifik dan Hindia merupakan letak Indonesia secara...
   a. Geologis
   b. Kultural
   c. Geografis
   d. Astronomis.

5. Berdasarkan gambar diatas, secara geografis Indonesia terletak diantara 2 benua, yaitu...

a. Benua Asia dan benua Australia
b. Benua Asia dan benua Amerika
c. Benua Australia dan benua Eropa
d. Samudra Pasifik dan samudra Hindia

6. Berdasarkan gambar diatas, Indonesia dikenal sebagai negara maritim karena...
   a. Wilayah daratan lebih sempit daripada wilayah perairan
   b. Wilayah peraiaran lebih sempit daripada wilayah daratan
   c. Penduduk indonesia banyak yang menjadi pedagang
   d. Penduduk indonesia yang menjadi petani

7. Munculnya kawasan/perkampungan etnis di berbagai daerah menambah keberagaman budaya di Indonesia sebagai akibat dari...
   a. Indonesia negara maritim dan kepulauan
   b. Indonesia negara agraris
   c. Indonesia mempunyai 5 pulau terbesar
   d. Indonesia kaya akan sumber daya alam

8. Dampak positif yang diperoleh negara indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan adalah...
   a. Rawan mengalami bencana alam berupa tsunami dan gunung meletus
   b. Indonesia berada dijalur lalu lintas internasional dan dapat menjadi transit jalur perdagangan dunia
   c. Banyak pintu masuk ilegal sehingga rawan terjadi pasar gelap
   d. Mudahnya masuk kebudayaan asing yang berbeda dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia

9. Dampak negatif dari kondisi geografis Indonesia adalah, kecuali...
   a. Pembangunan kurang merata
   b. Kapal asing dapat masuk dan mencuru sumber daya laut
   c. Hilangnya kebudayaan asli
   d. Meningkatkan pendapatan Indonesia

5. Pulau sulawesi
6. Pulau kalimantan
7. Pulau sumatera

7. Indonesia memiliki 5 pulau terbesar diantaranya adalah...
   a. 1, 3, 2, 6, dan 7
   b. 2, 4, 1, 3 dan 5
   c. 6, 1, 3, 5, dan 7
   d. 3, 1, 6, 7, dan 2

8. Dampak positif yang diperoleh negara indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan adalah...
   a. Rawan mengalami bencana alam berupa tsunami dan gunung meletus
   b. Indonesia berada dijalur lalu lintas internasional dan dapat menjadi transit jalur perdagangan dunia
   c. Banyak pintu masuk ilegal sehingga rawan terjadi pasar gelap
   d. Mudahnya masuk kebudayaan asing yang berbeda dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia

9. Pengaruh dari negara agraris dibawah ini adalah, kecuali...
   a. Terciptanya ketahanan pangan
   b. Memanfaatkan pegunungan/perdesaan sebagai lahan perkebunan
   c. Aktivitas banyak dilakukan diatas kapal
   d. Mayoritas bekerja sebagai petani

   Pilihlah yang paling benar:

   1. Jalur ekspor dan inimpor yang luas
   2. Kaya akan hasil laut
   3. Menjadi lalu lintas internasional
   4. Kaya akan sumber daya alam
   5. Menjadi jalur transit internasional
   6. Mendapat dampak perkembangan teknologi transportasi dari negara maju

10. Di bidang ekonomi keuntungan letak geografis Indonesia sebagai berikut, yaitu...
    a. 1, 2, dan 3
    b. 1, 2 dan 4
    c. 1, 2 dan 5
    d. 3, 5, dan 6

Lampiran 8 Lembar jawaban siklus I dan II

LEMBAR JAWABAN

SIKLUS I

1. B
2. B
3. B
4. C
5. A
6. A
7. A
8. B
9. D
10. B

SIKLUS II

1. B
2. B
3. B
4. C
5. A
6. A
7. C
8. B
9. C
10. B

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 9 Lembar kerja Peserta Didik (LKPD-I)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD-I)

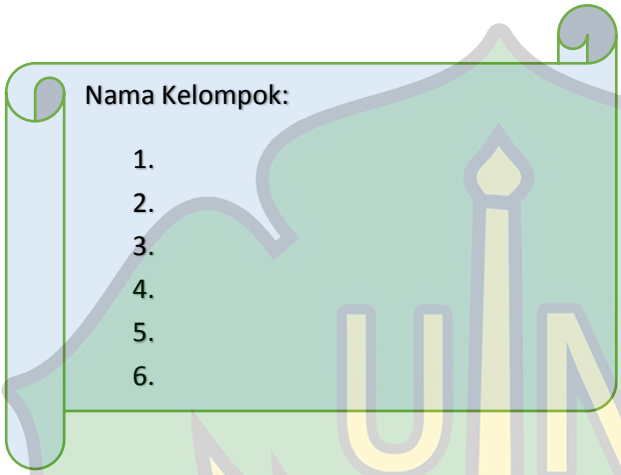

Kegiatan 1. Orientasi masalah

Permasalahan 1: pak hasan dan penduduk lainnya bertempat tinggal di daerah pesisir pantai, dimana setiap kelompok masyarakat yang berada di pesisir pantai bisa merasakan langsung potensi kekayaan sumber daya kelautan. Banyak jenis pekerjaan yang bisa diusahakan untuk menunjang kehidupan ekonomi yang dilakukan oleh pak hasan dan penduduk lainnya.

Permasalahan 2: karakteristik geografis suatu wilayah dapat mempengaruhi kehidupan ekonomi, sosial budaya. Hal ini mampu membentuk kehidupan sosial masyarakat

Kegiatan 2: merumuskan masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, tulislah rumusan masalah sesuai dengan topik permasalahan!

Rumusan masalah 1 dan 2:

Kegiatan 3. Mengumpulkan data

Berdasarkan merumuskan masalah carilah informasi yang berkaitan dengan masalah tersebut

Kegiatan 4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah didapatkan, buatlah kesimpulan sesuai dengan data yang diperoleh

Lampiran 10 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD-II)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD-II)

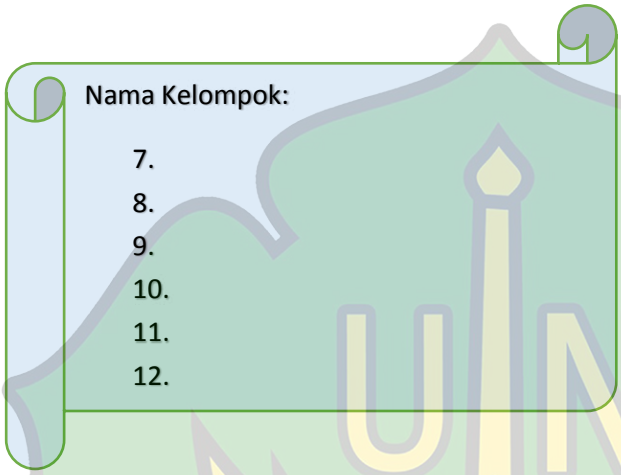

Kegiatan 1. Orientasi masalah

Permasalahan 1: Ibu rani dan penduduk lainnya bertempat tinggal di daerah daratan dan pegunungan, dimana setiap kelompok masyarakat yang berada di daratan maupun pegunungan ini bisa merasakan langsung potensi kekayaan sumber daya yang berada di sekitar pegunungan. Banyak jenis pekerjaan yang bisa diusahakan untuk menunjang kehidupan ekonomi yang dilakukan oleh oleh ibu rani dan penduduk lainnya.

Kegiatan 2: merumuskan masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, tulislah rumusan masalah sesuai dengan topik permasalahan!

Rumusan masalah :

Kegiatan 3. Mengumpulkan data

Berdasarkan merumuskan masalah carilah informasi yang berkaitan dengan masalah tersebut

Kegiatan 4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah didapatkan, buatlah kesimpulan sesuai dengan data yang diperoleh

Lampiran 11 Lembar observasi aktivitas guru siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU TERHADAP PENERAPAN MODEL INKUIRI DI MIN 1 BENER MERIAH

(SIKLUS I)

Mata Pelajaran : IPS

Hari/Tanggal : 11 Oktober 2021

Nama Sekolah : MIN 1 Bener Meriah

Kelas/Semester : V/ 1

Materi : Karakteristik Letak Geografis Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/Ibu.

Keterangan:

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Baik
4. Sangat baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek	1	2	3	4	Catatan
1.	**Kegiatan pendahuluan** Skor 4: Jika muncul kegiatan mengkondisikan siswa, memotivasi, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan mekanisme pembelajaran. Skor 3: Jika muncul 3 aspek. Skor 2: Jika muncul 2 aspek. Skor 1: Jika muncul 1 aspek.			√		
2.	**Orientasi** Skor 4: Jika muncul kegiatan menjelaskan materi, kegiatan tanya jawab, membagi kelompok.			√		

	Skor 3: jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek. Skor 1: Tidak ada aspek yang muncul.					
3.	**Menjelaskan materi** Skor 4: Penjelasan materi mudah dipahami, runut dan jelas. Skor 3: Jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek. Skor 2: Tidak ada aspek yang muncul.			√		
4.	**Membimbing sisiwa merumuskan masalah** Skor 4: Membimbing cara merumuskan masalah, mendampingi semua kelompok, peduli/membantu siswa dalam kelompok. Skor 3: Jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek. Skor 2: Tidak ada aspek yang muncul.		√			
5.	**Membimbing siswa merumuskan hipotesis** Skor 4: Membimbing cara membuat hipotesis, mendampingi semua kelompok, peduli/ membantu siswa dalam kelompok. Skor 3: Jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek, Skor 2: Tidak ada aspek yang muncul.		√			
6.	**Membimbing siswa menemukan data** Skor 4: Mendampingi siswa dalam mengumpulkan data, mendampingi semua kelompok, peduli/membantu siswa dalam kelompok. Skor 3: Jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek, Skor 2: Tidak ada aspek yang muncul.			√		
7.	**Membimbing siswa dalam menganalisis data** Skor 4: Mendampingi siswa dalam menganalisis data, mendampingi semua kelompok, peduli/membantu siswa dalam kelompok. Skor 3: Jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek Skor 2: Tidak ada aspek yang muncul.			√		
8.	**Membimbing siswa dalam mendiskusikan hasil analisis** Skor 4: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, berlaku adil dan				√	

	memberi tanggapan kepada hasil diskusi. Skor 3: Jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek, Skor 2: Tidak ada aspek yang muncul.					
9.	**Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan** Skor 4: menjelaskan cara menyimpulkan yang baik, memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan, memberi penguatan. Skor 3: Jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek Skor 2: Tidak ada aspek yang muncul.			√		
10.	**Kegiatan penutup** skor 4: Evaluasi akhir, refleksi pembelajaran, pesan moral, menyampaikan pembelajaran berikutmya. Skor 3: Jika muncul 3 aspek. Skor 2: Jika muncul 2 aspek Skor 2: Jika muncul 1 aspek.				√	

Bener Meriah, 19 Oktober 2021
Pengamat/ Observer

Lailawati, S.Pd.I

Lampiran 12 Lembar observasi aktivitas guru siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU TERHADAP PENERAPAN MODEL INKUIRI DI MIN 1 BENER MERIAH

(SIKLUS II)

Mata Pelajaran : IPS

Hari/Tanggal : 19 Oktober 2021

Nama Sekolah : MIN 1 Bener Meriah

Kelas/Semester : V/ 1

Materi : Karakteristik Letak Geografis Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/Ibu.

Keterangan:

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Baik
4. Sangat baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek	1	2	3	4	Catatan
1.	**Kegiatan pendahuluan** Skor 4: Jika muncul kegiatan mengkondisikan siswa, memotivasi, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan mekanisme pembelajaran. Skor 3: Jika muncul 3 aspek. Skor 2: Jika muncul 2 aspek. Skor 1: Jika muncul 1 aspek.				√	
2.	**Orientasi** Skor 4: Jika muncul kegiatan menjelaskan materi, kegiatan tanya jawab,				√	

	membagi kelompok. Skor 3: jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek. Skor 1: Tidak ada aspek yang muncul.					
3.	**Menjelaskan materi** Skor 4: Penjelasan materi mudah dipahami, runut dan jelas. Skor 3: Jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek. Skor 2: Tidak ada aspek yang muncul.			√		
4.	**Membimbing sisiwa merumuskan masalah** Skor 4: Membimbing cara merumuskan masalah, mendampingi semua kelompok, peduli/membantu siswa dalam kelompok. Skor 3: Jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek. Skor 2: Tidak ada aspek yang muncul.			√		
5.	**Membimbing siswa merumuskan hipotesis** Skor 4: Membimbing cara membuat hipotesis, mendampingi semua kelompok, peduli/ membantu siswa dalam kelompok. Skor 3: Jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek, Skor 2: Tidak ada aspek yang muncul.			√		
6.	**Membimbing siswa menemukan data** Skor 4: Mendampingi siswa dalam mengumpulkan data, mendampingi semua kelompok, peduli/membantu siswa dalam kelompok. Skor 3: Jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek, Skor 2: Tidak ada aspek yang muncul.			√		
7.	**Membimbing siswa dalam menganalisis data** Skor 4: Mendampingi siswa dalam menganalisis data, mendampingi semua kelompok, peduli/membantu siswa dalam kelompok. Skor 3: Jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek Skor 2: Tidak ada aspek yang muncul.			√		
8.	**Membimbing siswa dalam mendiskusikan hasil analisis** Skor 4: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, berlaku adil dan memberi tanggapan kepada hasil diskusi.				√	

	Skor 3: Jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek, Skor 2: Tidak ada aspek yang muncul.					
9.	**Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan** Skor 4: menjelaskan cara menyimpulkan yang baik, memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan, memberi penguatan. Skor 3: Jika muncul 2 aspek. Skor 2: Jika muncul 1 aspek Skor 2: Tidak ada aspek yang muncul.			√		
10.	**Kegiatan penutup** skor 4: Evaluasi akhir, refleksi pembelajaran, pesan moral, menyampaikan pembelajaran berikutmya. Skor 3: Jika muncul 3 aspek. Skor 2: Jika muncul 2 aspek Skor 2: Jika muncul 1 aspek.				√	

Bener Meriah, 19 Oktober 2021

Pengamat/ Observer

Lailawati, S.Pd.I

Lampiran 13 Lembar observasi aktivitas sisiwa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA TERHADAP PENERAPAN MODEL INKUIRI DI MIN 1 BENER MERIAH

(SIKLUS I)

Mata Pelajaran : IPS

Hari/Tanggal : 18 Oktober 2021

Nama Sekolah : MIN 1 Bener Meriah

Kelas/Semester : V/ 1

Materi : Karakteristik Letak Geografis Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/Ibu.

Keterangan:

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Baik
4. Sangat baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek	Siklus I					Total	Rata-rata
		Klp 1	Klp 2	Klp 3	Klp 4	Klp 5		
1.	Antusias dalam pembelajaran **Skor 4**: Jika semua siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. **Skor 3**: Jika sebagian besar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. **Skor 2**: jika sebagian kecil siswa antusias dalam	4	3	3	3	4	17	85

	pembelajaran **Skor 1**: Jika tidak ada siswa yang antusias dalam pembelajaran							
2.	Menyimak penjelasan materi **Skor 4:** Memperhatikan penjelasan materi, mencatat penjelasan materi, mengajukan pendapat/menjawab pertanyaan guru, menanyakan hal yang belum jelas **Skor 3:** Jika 3 aspek muncul. **Skor 2:** Jika 2 aspek muncul. **Skor 1:** Tidak ada aspek yang muncul	3	2	2	3	2	12	60
3.	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok **Skor 4:** Bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok, mau bekerja sama, akrab dengan kelompok. **Skor 3:** Jika 3 aspek muncul. **Skor 2:** Jika 2 aspek muncul. **Skor 1:** Tidak ada aspek yang muncul	3	2	2	3	3	13	65
4.	Memahami tugas **Skor 4:** Memperhatikan penjelasan tugas, menanyakan tugas yang belum dipahami, membagi tugas sesuai kesepakatan, membagi tugas secara bergiliran **Skor 3:** Jika 3 aspek muncul. **Skor 2:** Jika 2 aspek muncul. **Skor 1:** Tidak ada aspek yang muncul	2	2	1	2	2	9	45
5.	Keterlibatan dalam pencarian informasi **Skor 4:** Jika semua siswa dalam kelompok terlibat dalam mencari informasi. **Skor 3:** Jika salah satu siswa dalam kelompok tidak terlibat dalam mencari informasi.	3	2	2	2	2	11	55

	Skor 2: Jika lebih dari satu siswa tidak terlibat dalam mencari informasi. **Skor 1:** Jika tidak ada siswa terlibat dalam mencari informasi.							
6.	Kerjasama dalam kelompok **Skor 4:** Jika semua siswa aktif dalam kerja kelompok. **Skor 3:** Jika salah satu siswa tidak aktif dalam kerja kelompok. **Skor 2:** Jika lebih dari satu siswa tidak aktif dalam kerja kelompok. **Skor 1:** Tidak ada siswa aktif dalam kelompok.	3	3	2	3	3	14	70
7.	Presentasi hasil kerja kelompok **Skor 4:** Jika presentasi dilakukan sangat baik. **Skor 3:** Jika presetasi dilakukan dengan baik. **Skor 2:** Jika presentasi dilakukan dengan cukup baik. **Skor 1:** Jika dilakukan dengan kurang baik.	4	3	2	4	3	16	80
8.	Menanggapi hasil kerja kelompok **Skor 4:** Jika siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan sangat baik. **Skor 3:** Jika siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan baik. **Skor 2:** Jika siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan cukup baik. **Skor 1:** Jika siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan kurang baik.	2	1	1	1	1	7	35
9.	Keterlibatan dalam memberi kesimpulan	3	3	2	3	3	14	70

	Skor 4: Jika siswa memberi kesimpulan dengan sangat baik. **Skor 3:** Jika siswa memberi kesimpulan dengan baik. **Skor 2:** Jika siswa memberi kesimpulan dengan cukup baik. **Skor 1:** Jika siswa memberi kesimpulan dengan kurang baik.							

Bener Meriah, 11 Oktober 2021

Pengamat/ Observer

Daifa Aula Mina

Lampiran 14 Lembar observasi aktivitas sisiwa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA TERHADAP PENERAPAN MODEL INKUIRI DI MIN 1 BENER MERIAH

(SIKLUS II)

Mata Pelajaran : IPS

Hari/Tanggal : 18 Oktober 2021

Nama Sekolah : MIN 1 Bener Meriah

Kelas/Semester : V/ 1

Materi : Karakteristik Letak Geografis Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/Ibu.

Keterangan:

5. Sangat kurang
6. Kurang
7. Baik
8. Sangat baik

B. **Lembar Pengamatan**

No	Aspek	Siklus I					Total	Rata-rata
		Klp 1	Klp 2	Klp 3	Klp 4	Klp 5		
1.	Antusias dalam pembelajaran **Skor 4**: Jika semua siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. **Skor 3**: Jika sebagian besar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. **Skor 2**: jika sebagian kecil siswa antusias dalam pembelajaran **Skor 1**: Jika tidak ada siswa yang antusias dalam pembelajaran	4	3	4	4	4	19	95

2.	Menyimak penjelasan materi **Skor 4:** Memperhatikan penjelasan materi, mencatat penjelasan materi, mengajukan pendapat/menjawab pertanyaan guru, menanyakan hal yang belum jelas **Skor 3:** Jika 3 aspek muncul. **Skor 2:** Jika 2 aspek muncul. **Skor 1:** Tidak ada aspek yang muncul	3	3	2	4	2	14	70
3.	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok **Skor 4:** Bersedia menjadi anggota, menerima keberadaan kelompok, mau bekerja sama, akrab dengan kelompok. **Skor 3:** Jika 3 aspek muncul. **Skor 2:** Jika 2 aspek muncul. **Skor 1:** Tidak ada aspek yang muncul	4	3	4	3	3	17	85
4.	Memahami tugas **Skor 4:** Memperhatikan penjelasan tugas, menanyakan tugas yang belum dipahami, membagi tugas sesuai kesepakatan, membagi tugas secara bergiliran **Skor 3:** Jika 3 aspek muncul. **Skor 2:** Jika 2 aspek muncul. **Skor 1:** Tidak ada aspek yang muncul	4	3	3	4	2	16	80
5.	Keterlibatan dalam pencarian informasi **Skor 4:** Jika semua siswa dalam kelompok terlibat dalam mencari informasi. **Skor 3:** Jika salah satu siswa dalam kelompok tidak terlibat dalam mencari informasi. **Skor 2:** Jika lebih dari satu siswa tidak terlibat dalam mencari informasi. **Skor 1:** Jika tidak ada siswa terlibat dalam mencari informasi.	4	2	3	3	2	14	70

6.	Kerjasama dalam kelompok **Skor 4:** Jika semua siswa aktif dalam kerja kelompok. **Skor 3:** Jika salah satu siswa tidak aktif dalam kerja kelompok. **Skor 2:** Jika lebih dari satu siswa tidak aktif dalam kerja kelompok. **Skor 1:** Tidak ada siswa aktif dalam kelompok.	3	3	3	4	3	16	80
7.	Presentasi hasil kerja kelompok **Skor 4:** Jika presentasi dilakukan sangat baik. **Skor 3:** Jika presetasi dilakukan dengan baik. **Skor 2:** Jika presentasi dilakukan dengan cukup baik. **Skor 1:** Jika dilakukan dengan kurang baik.	4	3	2	4	3	16	80
8.	Menanggapi hasil kerja kelompok **Skor 4:** Jika siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan sangat baik. **Skor 3:** Jika siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan baik. **Skor 2:** Jika siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan cukup baik. **Skor 1:** Jika siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan kurang baik.	3	3	2	3	2	13	65
9.	Keterlibatan dalam memberi kesimpulan **Skor 4:** Jika siswa memberi kesimpulan dengan sangat baik. **Skor 3:** Jika siswa memberi kesimpulan dengan baik. **Skor 2:** Jika siswa memberi kesimpulan dengan cukup baik. **Skor 1:** Jika siswa memberi kesimpulan dengan kurang baik.	3	2	3	3	3	14	70

Lampiran 15 Foto-foto kegiatan pembelajaran

FOTO-FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN

Peneliti Menyajikan Media Pembelajaran

Peneliti Menanggapi Pertanyaan Siswa

Peneliti Membagikan Soal Tes Evaluasi

Siswa Mengerjakan Soal Tes Evaluasi

Siswa Mengerjakan LKPD secara Berkelompok

Peneliti Membagikan Lembar LKPD